



**MASTERPLAN SMART REGENCY
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM**

**Edisi Revisi 2026-2029
EXECUTIVE SUMMARY**

BUKU III

**DIBUAT DAN DIREVISI OLEH:
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
DAN
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK,
DAN PERSANDIAN**

TAHUN 2026

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3 Sasaran	3
1.4 Landasan Hukum	4
1.5 Kerangka Pikir Smart City/Smart Regency	5
BAB 2 PETA JALAN MUARA ENIM SMART REGENCY	14
2.1 Visi Presiden Republik Indonesia	14
2.2 Visi, Misi, dan Program Kabupaten Muara Enim.....	16
2.3 Visi Muara Enim <i>Smart Regency</i>	21
2.4 Strategi pembangunan <i>Smart Regency</i>	29
2.5 Peta jalan pembangunan Muara Enim <i>Smart Regency</i>	34
2.6 Rencana aksi pembangunan Muara Enim <i>Smart Regency</i>	38
2.7 Program dan kegiatan OPD pelaksana Smart Regency	43
2.7.1 Smart Governance.....	43
2.7.2 Smart Branding	44
2.7.3 Smart Economy.....	45
2.7.4 Smart Society	46
2.7.5 Smart Living	47
2.7.6 Smart Environment	48
2.8 Quick Wins Muara Enim Smart Regency	49
BAB 3 PENUTUP.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keselarasan Misi pada RPJPD Kabupaten Muara Enim dengan Misi RPJMD Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029.....	18
Tabel 2.2 Sandingan Tahapan Pembangunan dengan Tema Pembangunan Kabupaten Muara Enim Tahun 2026-2030.....	19
Tabel 2.3 Keselarasan Misi pada RPJPD Kabupaten Muara Enim dengan Misi RPJMD Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 dan dimensi smart regency.....	23
Tabel 2.4 Keselarasan sasaran dan indikator pada RPJPD Kabupaten Muara Enim dengan Misi RPJMD Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 dan dimensi Smart Regency	24
Tabel 2.5 Peta jalan pembangunan Smart Governance	30
Tabel 2.6 Peta jalan pembangunan Smart Branding	31
Tabel 2.7 Peta jalan pembangunan Smart Economy	31
Tabel 2.8 Peta jalan pembangunan Smart Living	32
Tabel 2.9 Peta jalan pembangunan Smart Society.....	33
Tabel 2.10 Peta jalan pembangunan Smart Environment.....	33
Tabel 2.11 Visi, Misi, Target Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 Selaras dengan Smart Regency.....	35
Tabel 2.12 Aplikasi Dasar/Utama dan Perangkat Lunak Pendukung di Lingkungan OPD Kabupaten Muara Enim	40
Tabel 2.13 Program dan Kegiatan Smart Governance.....	43
Tabel 2.14 Program dan Kegiatan Smart Branding	44
Tabel 2.15 Program dan Kegiatan Smart Economy.....	45
Tabel 2.16 Program dan Kegiatan Smart Society	46
Tabel 2.17 Program dan Kegiatan Smart Living	47
Tabel 2.18 Program dan Kegiatan Smart Environment.....	48
Tabel 2.19 Quick Wins Muara Enim Smart Regency.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Elemen Smart City Readiness.....	6
Gambar 1.2 Dimensi Smart City.....	7
Gambar 1.3 Smart Governance.....	8
Gambar 1.4 Smart Branding	9
Gambar 1.5 Smart Economy.....	10
Gambar 1.6 Smart Living	11
Gambar 1.7 Smart Society	12
Gambar 1.8 Smart Environment	13
Gambar 2.1 Visi Kabupaten Muara Enim.....	16



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren pembangunan dan pengembangan kota di era digital telah berubah. Perubahan ini didorong oleh berubahnya secara signifikan peradaban dan budaya manusia akibat adanya fenomena revolusi digital atau revolusi industri ke-4 dan juga peran kecerdasan buatan. Perubahan-perubahan yang terjadi pun bersifat baru dan tidak pernah terjadi pada masa-masa sebelumnya. Konsep *Smart City* merupakan *framework* yang komprehensif, inklusif, efektif dan efisien yang mampu mengakomodasi tantangan dan identitas masing-masing kota yang unik dan jauh berbeda.

Walaupun terminologi yang paling dikenal adalah *Smart City* namun variasi yang ada sebenarnya lebih beragam. Alternatif lain yang biasa digunakan misalnya *smart region*, *smart province*, *smart city/regency*, *digital city*, *future city*, dan *sustainable city*. Beragam istilah tersebut memiliki fundamental dan paradigma yang sama yaitu sebuah strategi progresif dalam memecahkan masalah dan tantangan utama perkotaan dengan inovasi, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi terkini sebagai faktor pendukung untuk mempermudah penyelesaian masalah (*enabling factor*).

Perkembangan teknologi digital di Indonesia mengalami akselerasi yang signifikan dalam satu dekade terakhir, terutama di kawasan perkotaan dan juga daerah-daerah. Transformasi digital ini didorong oleh beberapa faktor utama, seperti penetrasi internet yang semakin luas, adopsi perangkat mobile yang tinggi, serta kebijakan pemerintah yang mendukung digitalisasi melalui program seperti *Smart City*. Kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, dan Semarang, telah menjadi pusat inovasi digital karena memiliki infrastruktur yang lebih baik, tingkat literasi teknologi yang tinggi, serta ekosistem startup yang berkembang pesat. Tren ini terlihat dari meningkatnya penggunaan layanan berbasis digital, seperti *e-commerce*, transportasi *online*, *fintech*, dan layanan publik berbasis aplikasi. Selain itu, pandemi COVID-19 turut mempercepat digitalisasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan.

Namun, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan, seperti kesenjangan digital antara kota besar dan daerah terpencil, isu keamanan siber, serta kebutuhan akan regulasi yang adaptif terhadap inovasi teknologi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tren teknologi digital



di kota-kota Indonesia menjadi penting untuk merumuskan strategi pengembangan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, suatu daerah yang diberkahi dengan potensi SDM dan sumber daya alam yang melimpah. Pada tahun 2025 ini, Kabupaten Muara Enim berada pada fase transformatif karena telah memiliki pemimpin daerah yang baru serta berkomitmen dalam penguatan ekonomi lokal melalui strategi RPJMD 2025-2029 dan APBD yang adaptif, melakukan percepatan pembangunan infrastruktur, penegakan hukum pertambangan, serta ketahanan pangan berkelanjutan. Meski bergantung pada batu bara, pemerintah daerah mendorong diversifikasi ekonomi, kesetaraan pelayanan publik, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Semua strategi ini didukung oleh perencanaan komprehensif, anggaran memadai, sinergi segenap perangkat daerah dan masyarakat, dan penegakan tata kelola yang transparan, tertuang dalam slogannya MEMBARA (Muara Enim Bangkit Rakyat Sejahtera, Maju dan Berkelanjutan), yang menjadi visi utama Kabupaten Muara Enim untuk periode 2025–2029.

Dalam mendukung ketercapaian visi tersebut, Pemerintah Kabupaten Muara Enim melalui peran aktif kerja sama antara Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Dinas Komunikasi Informatika, Statistik, dan Persandian (DISKOMINFO SP), berkomitmen untuk mengelola yang sudah ada dengan sebaik-baiknya dan tetap bereksplorasi menggali segala potensi yang dapat dicapai. Inovasi merupakan nafas yang sudah menyatu dengan semangat pembangunan di Muara Enim sehingga tentu saja konsep smart city merupakan konsep yang sejalan dan sangat relevan untuk diterapkan di Kabupaten Muara Enim. Adapun wujud nyatanya adalah melakukan pembaharuan atas *MasterPlan Smart Regency* Kabupaten Muara Enim (Kabupaten Muara Enim Yang Cerdas) untuk tahun 2026-2029.

Masterplan ini berperan vital sebagai landasan materi dan panduan pembangunan konsep kota masa kini dan masa depan, membantu pemerintah dalam menetapkan kebijakan, regulasi, dan arah serta prioritas pembangunan kabupaten yang selaras dengan Visi-Misi Kepala Daerah, dan juga APBD. Sebagai perencanaan yang disusun secara khusus berdasarkan visi, identitas, dan karakter kota, *Masterplan Muara Enim Smart Regency* juga dimaksudkan untuk mempermudah bukan hanya pemerintah, namun juga warga, entitas bisnis, dan semua stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam perumusan inovasi dan menjadi bagian dari perubahan.



1.2 Maksud dan Tujuan

Bagaimanapun juga proses pembangunan *Smart Regency* merupakan usaha yang memerlukan waktu dan tidak seketika, hal ini dikarenakan pada tahap-tahap tertentu usaha pembangunan smart regency juga perlu melibatkan semua pihak di tingkat daerah dalam hal ini di Kabupaten Muara Enim maupun tingkat pusat, baik dari warga, pemerintah, swasta, maupun stakeholder lainnya. Selain untuk mewujudkan terciptanya sinkronisasi, hal ini juga dimaksudkan untuk menyamakan (*alignment*) pemahaman akan visi, misi, dan mempertemukan kepentingan yang berbeda dari setiap pihak serta menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) atas rencana pembangunan *smart regency* yang diinisiasi.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (DISKOMINFO SP) Kabupaten Muara Enim sepenuhnya menyadari bahwa pembangunan *smart regency* merupakan usaha yang kontinu, bertahap, dan bersifat multi sektoral oleh karena itu diperlukan sebuah perencanaan berjangka waktu dan terintegrasi yang dituangkan dalam bentuk dokumen Masterplan. Dokumen ini disusun sebagai panduan dan alat bantu bagi pemerintah daerah, tim penggerak dan pendamping, serta entitas lain yang terlibat dalam proses perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi pengembangan Kabupaten Muara Enim berdasarkan konsep *Smart Regency*.

Adapun tujuan dari disusunnya Masterplan Muara Enim *Smart Regency* adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung ketercapaian Visi-Misi MEMBARA dan program strategis;
- b. Menciptakan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antara perencanaan pengembangan *Smart Regency* di tingkat pusat dan tingkat daerah dalam hal ini Kabupaten Muara Enim;
- c. Menyediakan landasan materi dan implementasi praktis rencana pengembangan Kabupaten Muara Enim berdasarkan konsep *Smart Regency*;
- d. Menjamin terakomodasinya sasaran pembangunan di dalam RPJMD 2025-2029 dalam dokumen perencanaan Muara Enim *Smart Regency*;
- e. Mendorong proses pengembangan Kabupaten Muara Enim sebagai kabupaten cerdas (*smart regency*) yang efektif, efisien, inklusif, dan partisipatif.

1.3 Sasaran

Adapun sasaran dari disusunnya Masterplan Muara Enim *Smart Regency* antara lain:



1. Menyediakan panduan perencanaan pengembangan Kabupaten Muara Enim berdasarkan 6 dimensi *Smart City* (*Smart Governance, Smart Economy, Smart Society, Smart Branding, Smart Living, dan Smart Environment*).
2. Menyusun prioritas pembangunan Muara Enim Smart Regency dalam jangka pendek dan jangka menengah.
3. Terlaksananya program Muara Enim *Smart Regency* sesuai dengan masterplan yang telah disusun termasuk program *Quick Win* dalam 1 tahun kedepan.
4. Membantu pemerintah daerah dalam tata pamong (*governance*) dan tata kelola (manajemen) pengembangan *Smart Regency* sehingga dapat berlangsung secara sistematis, transparan, efisien, dan berkelanjutan.

1.4 Landasan Hukum

Adapun dasar hukum yang menjadi landasan dalam revisi *Masterplan Smart Regency (2026-2029)* ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
4. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
8. Peraturan Pemerintah (PP) No. 59 Tahun 2022 tentang Perkotaan;
9. Peraturan Presiden (Perpres) No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE);
10. Peraturan Presiden (Perpres) No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
11. Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government;
12. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika;
13. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Komunikasi dan Informatika;
14. Peraturan Bupati Muara Enim Nomor 36 Tahun 2019 tentang Master Plan Muara Enim *Smart Regency*



15. Peraturan Bupati Muara Enim Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia di Kabupaten Muara Enim;
16. Peraturan Bupati Muara Enim Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Berbasis Elektronik;
17. Memorandum of Understanding (MoU) antara Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan Kepala Daerah Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Program Menuju 100 Smart City di Indonesia.

1.5 Kerangka Pikir Smart City/Smart Regency

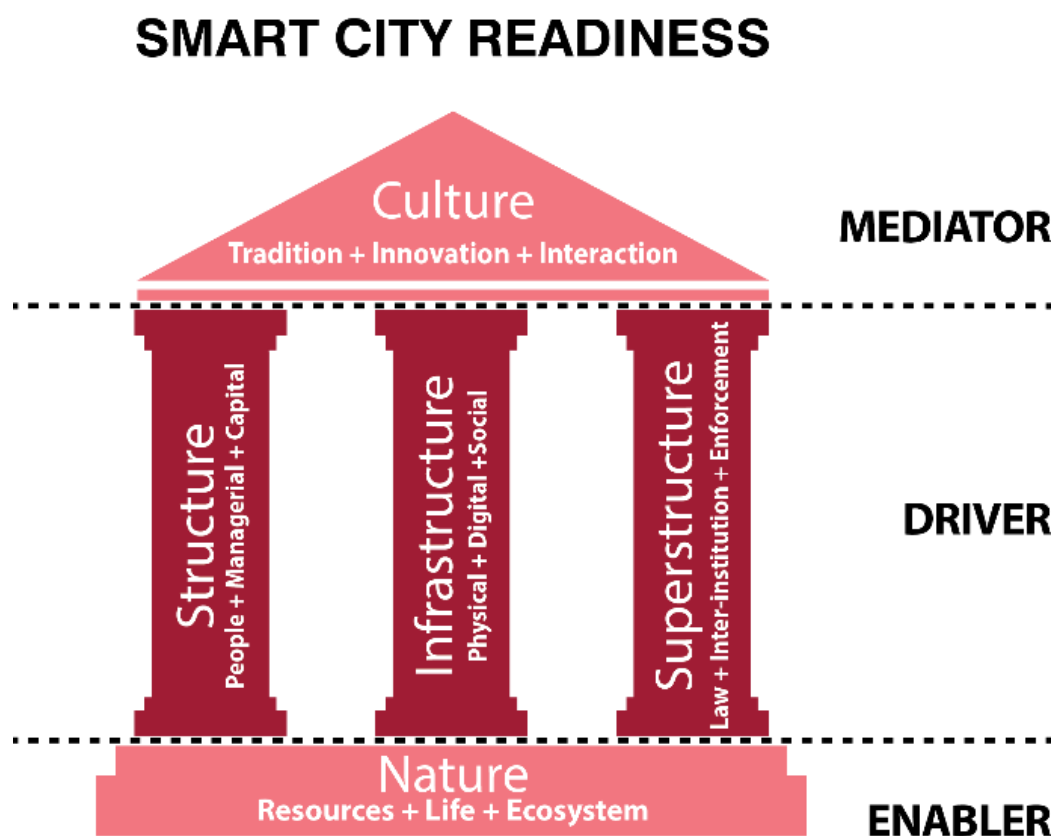
Lembaga-lembaga seperti Smart Cities Council, IBM, CISCO, Uni Eropa, dan IEEE adalah beberapa organisasi yang telah lama mengkaji dan mengembangkan kerangka pikir (*frameworks*) Smart City atau Daerah Pintar. Masing-masing lembaga memiliki istilah dan penekanan berbeda dalam pengembangan konsep smart city ini. Istilah-istilah yang sering muncul misalnya *sustainable city*, *green city*, *digital city*, dan *smart region*. Keberagaman kerangka pikir (*frameworks*) yang ada seringkali membuat kebingungan bahkan perdebatan di kalangan lembaga akademis, pelaku smart city, maupun pemerintah daerah di Indonesia dalam menentukan kerangka pikir (*frameworks*) yang paling sesuai dengan identitas dan karakter Indonesia. Hal ini mendorong beberapa lembaga think tank nasional untuk merumuskan kerangka pikir (*frameworks*) yang sesuai dengan konteks keindonesian, framework yang telah lazim digunakan dan dipandang paling sesuai dengan dinamika nasional adalah *framework* yang digunakan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Indonesia dalam Gerakan Menuju 100 Smart City Daerah. Kerangka pikir (*frameworks*) ini dikembangkan lembaga *think-tank* dan pelopor pengembangan smart city yaitu Citiasia Center for Smart Nation (CCSN).

Citiasia Center for Smart Nation (CCSN) merumuskan bahwa dalam membangun Smart City, terlebih dahulu suatu kota/kabupaten harus memiliki Kesiapan Daerah Pintar atau *Smart City Readiness*. Adapun elemen-elemen penyusunnya yaitu potensi alam (*nature*); struktur daerah (*structure*); infrastruktur (*infrastructure*); suprastruktur (*superstructure*); dan budaya (*culture*). Untuk keperluan penyusunan Masterplan ini, kajian *Smart City Readiness* difokuskan kepada 3 elemen saja yaitu Struktur, Infrastruktur, dan Suprastruktur. Ilustrasi elemen kesiapan daerah pintar tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.

- **Struktur**; pembangunan sumber daya manusia (SDM) pelaksana (*people*) dan penerima manfaat Smart City, penyiapan sumber daya anggaran, dan sumber daya tata kelola dan tata pamong;



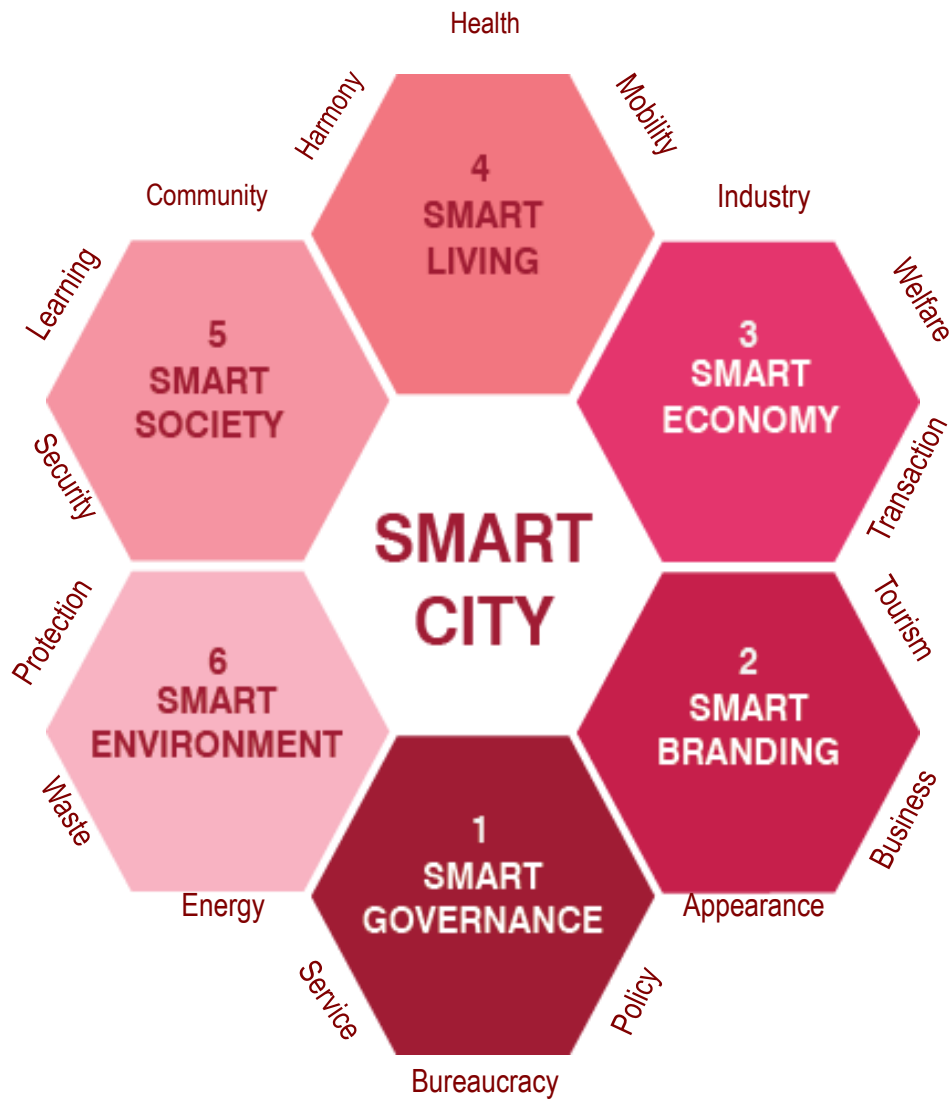
- **Infrastruktur**; pembangunan infrastruktur pendukung Smart City yang meliputi infrastruktur fisik, infrastruktur digital atau TIK, dan infrastruktur social untuk kepentingan umum;
- **Suprastruktur**; penyiapan kebijakan atau peraturan daerah, kelembagaan, dan tata-laksana pelaksanaan pembangunan Smart City.



Gambar 1.1 Elemen Smart City Readiness
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN).

Kerangka pikir berikutnya dari sebuah *Smart City* adalah dimensi-dimensi yang terdapat di dalam *Smart City* itu sendiri.





Gambar 1.2 Dimensi Smart City
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN).

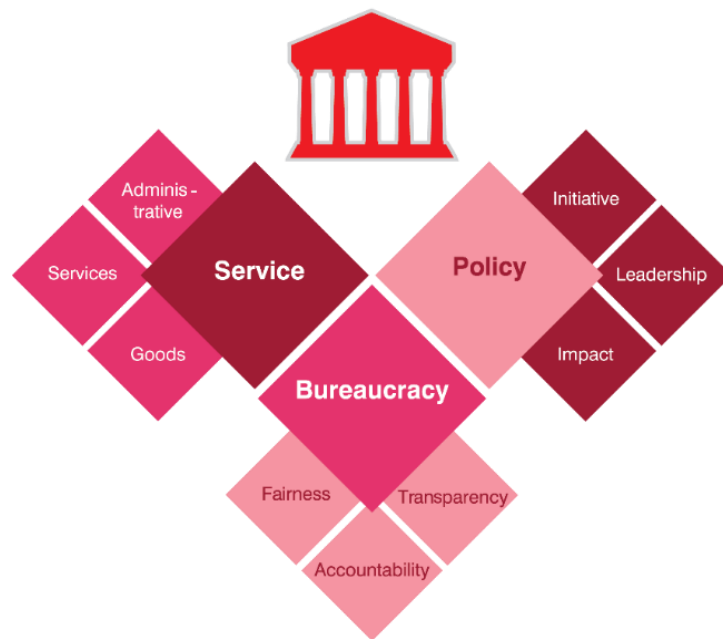
1. *Smart Governance*

Smart Governance dapat diartikan sebagai tata kelola kota yang pintar, dimana komponen tata kelola ini umumnya menyoroti tata kelola dari pemerintah daerah sebagai institusi yang mengendalikan sendi-sendi kehidupan kota. Sehingga *Smart Governance* di dalam dimensi *Smart City* merupakan gambaran dari tata kelola pemerintahan yang dilaksanakan secara pintar, yaitu tata kelola pemerintahan yang mampu mengubah pola-pola tradisional dalam birokrasi sehingga menghasilkan *business process* yang lebih cepat, efektif, efisien, komunikatif dan selalu melakukan perbaikan.

Sasaran dari *Smart Governance* adalah mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.



SMART GOVERNANCE



Gambar 1.3 Smart Governance

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Dalam melakukan perubahan pola-pola tradisional dalam tata kelola pemerintahan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, namun adopsi teknologi adalah hal yang akan memberikan percepatan terhadap perubahan tersebut. *Smart Governance* harus dapat dimplementasikan ke dalam tiga unsur dalam tata kelola, yaitu pelayanan (*service*), birokrasi (*bureaucracy*), dan kebijakan (*policy*).

2. *Smart Branding*

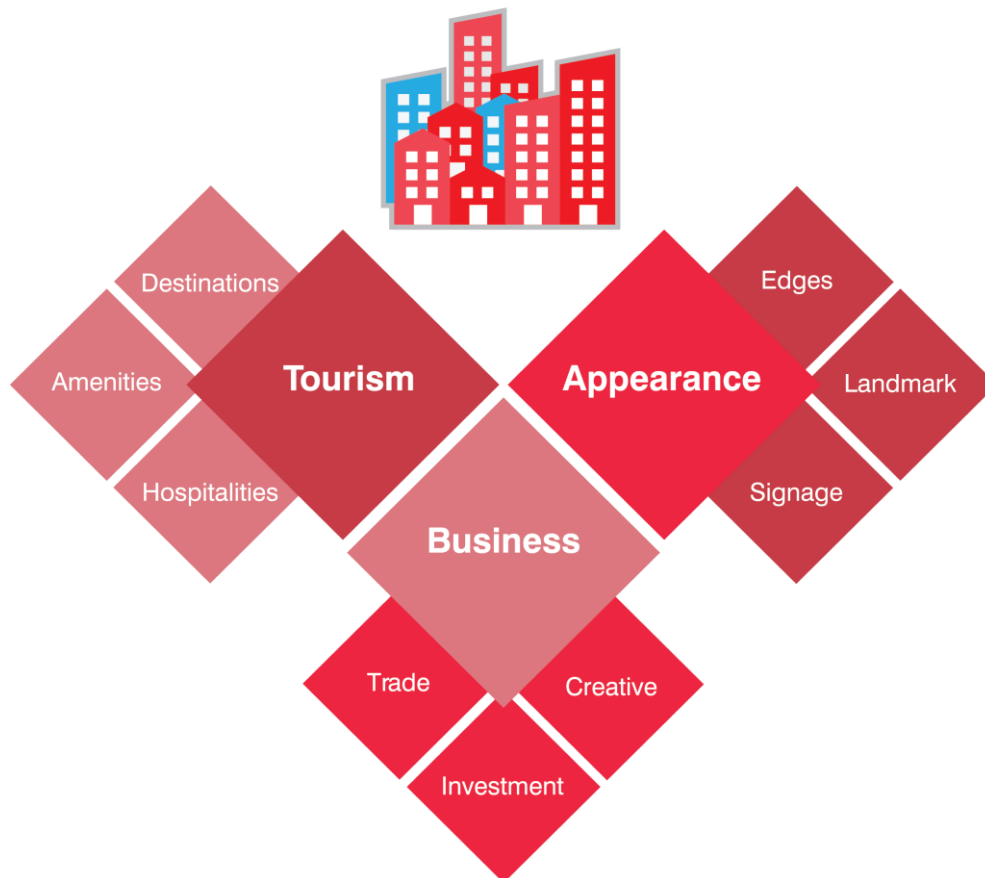
Smart Branding adalah inovasi dalam memasarkan daerahnya sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dengan mengembangkan tiga elemen, yaitu pariwisata, bisnis, dan wajah kota. *Smart Branding* menjadi salah satu dimensi dalam *Smart City* karena di dalam era informasi seperti saat ini, sebuah kota tidak lagi harus mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dengan hanya memanfaatkan potensi lokal-nya, tetapi harus juga mampu menarik partisipasi masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah, serta pelaku bisnis dan investor untuk ikut mendorong percepatan pembangunan daerahnya.

Sehingga pada dasarnya konsep *branding* daerah memiliki kemiripan dengan konsep branding di dalam korporasi, hanya saja perbedaannya adalah apabila di dalam branding korporasi tujuannya adalah meningkatkan *brand value* perusahaan yang berujung



pada meningkatnya income dan profit perusahaan, pada branding daerah, tujuan yang ingin dicapai adalah peningkatan *brand value* daerah yang akan mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SMART BRANDING



Gambar 1.4 Smart Branding

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

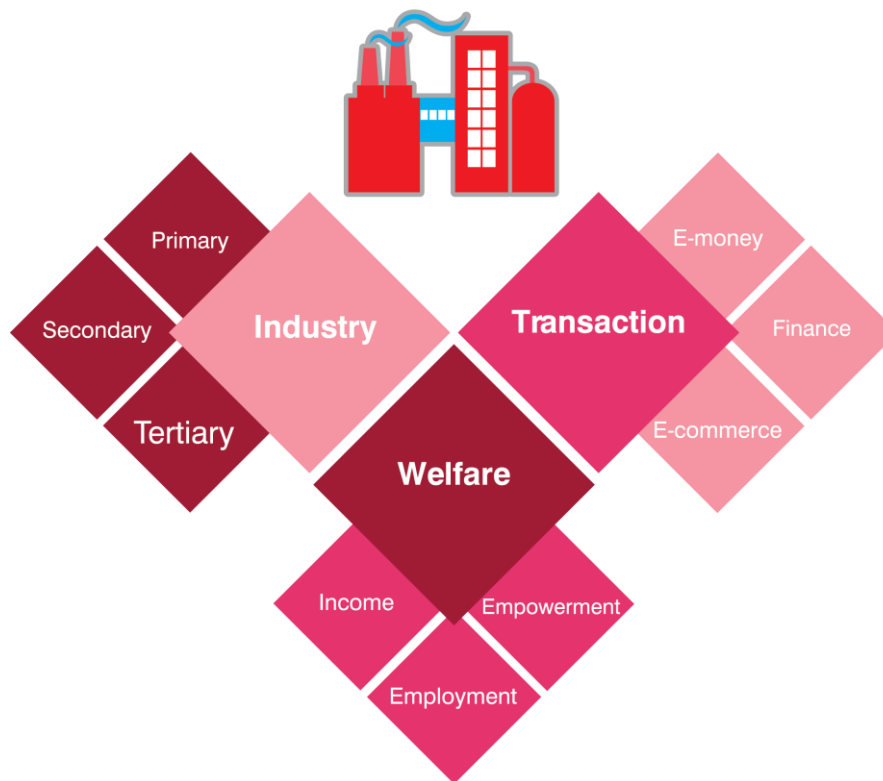
Sasaran dari *smart branding* adalah adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

3. *Smart Economy*

Smart economy dalam dalam *Smart City* dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian di daerah yang mampu memenuhi tantangan di era informasi yang disruptif dan menuntut tingkat adaptasi yang cepat seperti saat ini.



SMART ECONOMY



Gambar 1.5 Smart Economy

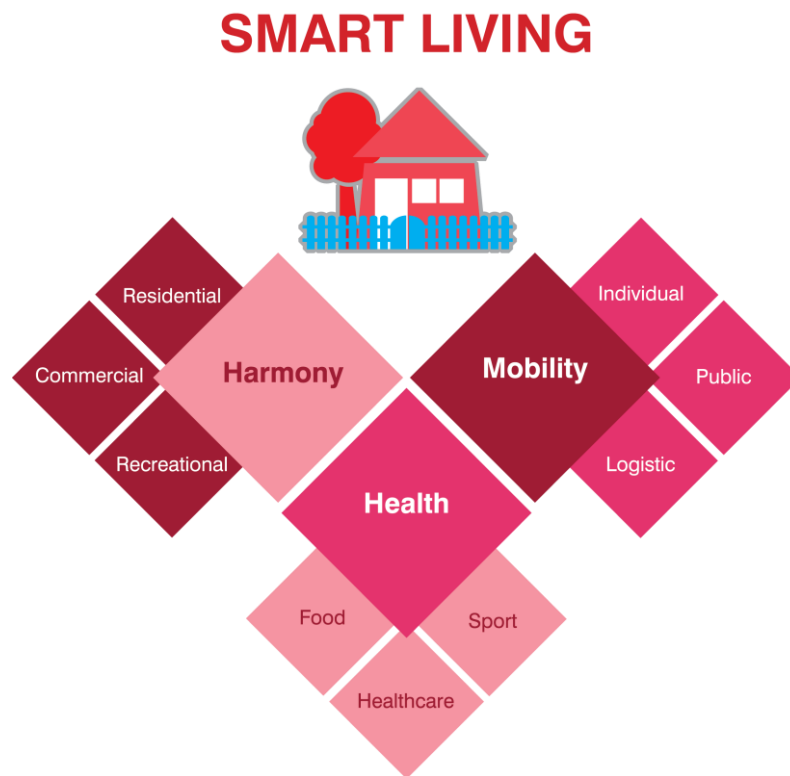
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Sasaran dari dimensi *smart economy* di dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era informasi saat ini, serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*. Sasaran tersebut diwujudkan dengan mengembangkan tiga elemen dalam smart economy, yaitu ekosistem industri, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem transaksi keuangan.

4. *Smart Living*

Smart living menjadi salah satu dimensi dalam *Smart City* untuk menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di dalamnya. Kelayakan taraf hidup ini dapat dinilai dari tiga elemen, yaitu: kelayakan pola hidup, kelayakan kualitas kesehatan, dan kelayakan moda transportasi untuk mendukung mobilitas orang dan barang di dalam sebuah *Smart City*.





Gambar 1.6 Smart Living
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

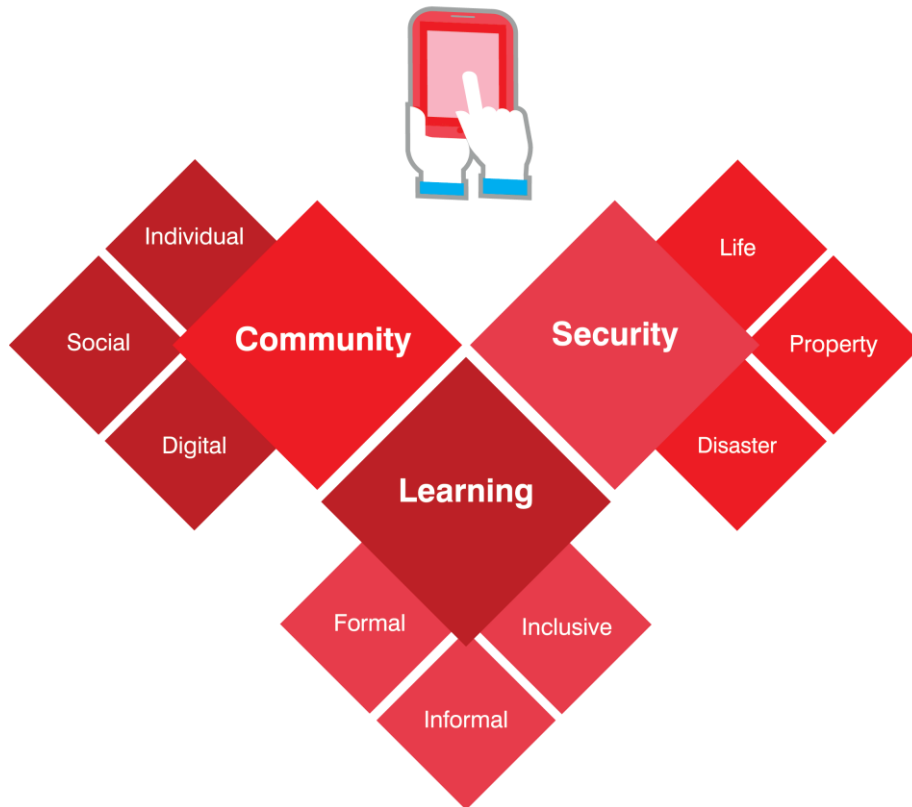
Sasaran dari *smart living* di dalam *Smart City* adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.

5. *Smart Society*

Smart society sebagai bagian dari *Smart City* merupakan dimensi yang banyak membahas tentang manusia sebagai unsur utama sebuah kota. Di dalam *sebuah Smart City*, interaksi antar manusia telah bergerak menuju ekosistem sosio-teknis di mana dimensi fisik dan virtual dari kehidupan warga kota semakin terjalin secara intensif. Interaksi antar-warga terjalin dengan semakin kuat dan tanpa sekat dengan mediasi teknologi.

Sasaran dari *smart society* dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* yang tinggi. Sasaran dari *smart society* tersebut diwujudkan dengan pengembangan tiga elemen di dalam *smart society*, yaitu komunitas warga (*community*), ekosistem pembelajaran (*learning*), dan sistem keamanan (*security*).

SMART SOCIETY



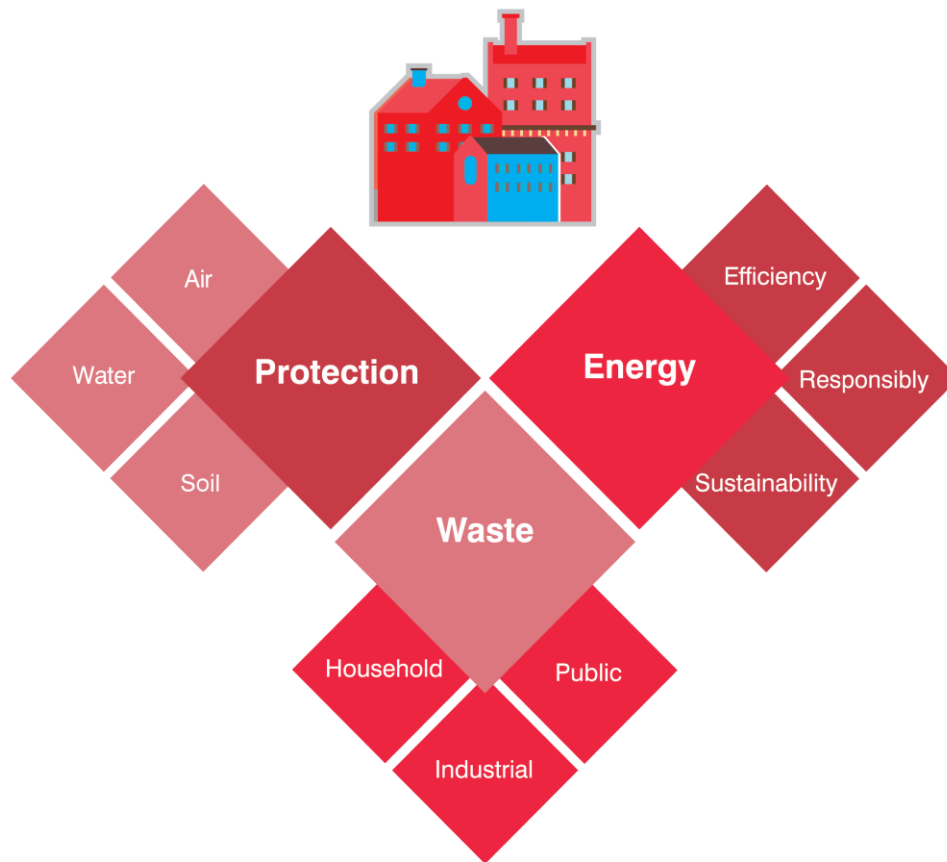
Gambar 1.7 Smart Society

Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

6. *Smart Environment*

Dimensi keenam dalam sebuah *Smart City* adalah pengelolaan lingkungan yang pintar, dimana yang dimaksud dengan pintar adalah adanya perhatian bagi lingkungan hidup dalam pembangunan kota yang sama besarnya dengan perhatian yang diberikan terhadap pembangunan infrastruktur fisik maupun pembangunan bagi sarana dan prasarana bagi warga. Ide dasar dari smart environment di dalam *Smart City* adalah untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dimana hal tersebut tidak boleh hilang dengan lahirnya ide tentang *Smart City* yang menjadikan elemen teknologi sebagai elemen pendorongnya.

SMART ENVIRONMENT



Gambar 1.8 Smart Environment
Sumber: Citiasia Center for Smart Nation (CCSN)

Sasaran dari *smart environment* adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

BAB 2

PETA JALAN MUARA ENIM SMART REGENCY

2.1 Visi Presiden Republik Indonesia

Presiden Republik Indonesia, Bapak Jenderal Ir. Prabowo Subianto dilantik pada tanggal 21 Oktober 2024 dan telah menetapkan visi/arahan pembangunan nasional yang berfokus pada kedaulatan pangan, energi, lingkungan, dan ekonomi rakyat. Visi ini adalah fondasi untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045, sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025–2029, sehingga haruslah menjadi suatu acuan dasar dalam melengkapi semua kebijakan yang diambil oleh para Kepala Daerah di seluruh Indonesia selama masa jabatannya.

1. Penyelesaian masalah sampah terpadu.

Menetapkan target penuntasan masalah sampah di seluruh Indonesia pada tahun 2029, melalui berbagai strategi hulu–hilir termasuk penguatan TPS3R, TPST, serta pengembangan skema *Waste-to-Energy (WTE)* dan *Refuse-Derived Fuel (RDF)*.

Sesuai dengan RPJMN 2025–2029, Presiden telah memimpin rapat terbatas bersama seluruh menteri agar Pemerintah Daerah lebih proaktif mengelola sampah sesuai Undang-Undang No. 18/2008.

2. Kebersihan wilayah sebagai modal pariwisata dan devisa.

Membahas strategi “bersih-bersih wilayah” yang dimulai dari desa hingga kota, sebagai bagian dari upaya menumbuhkan devisa melalui pariwisata. Direkomendasikan kerja sama dengan perguruan tinggi (rektor dan dekan) guna menyusun masterplan kawasan bersih, asri, dan estetik di tiap wilayah.

3. Adaptasi krisis iklim dan daya dukung lingkungan.

Setelah insiden bencana besar di beberapa daerah Indonesi, Presiden Prabowo menekankan pentingnya kesiapsiagaan kepala daerah untuk mengantisipasi dampak krisis iklim, melalui monitoring kapasitas lingkungan serta peningkatan edukasi lingkungan di sekolah-sekolah. Kebijakan ini mendorong daerah merancang langkah mitigasi dan adaptasi berdasarkan daya dukung hidrologi dan ekosistem lokal.



4. Energi terbarukan dan ketahanan energi nasional.

Dalam pidato kenegaraan RAPBN 2026, Presiden Prabowo menegaskan arah APBN untuk memperkuat ketahanan energi melalui peningkatan kapasitas migas, subsidi energi, dan transisi masif ke Energi Baru Terbarukan (EBT)—dengan target 100 % pembangkit listrik nasional dari EBT dalam 10 tahun. Pemerintah daerah didorong untuk mempercepat program listrik desa, PLTS atap, bioenergi, serta partisipasi dalam pengembangan energi hijau berbasis sumber daya lokal.

5. Ketahanan pangan dan energi desa.

Dalam APBN 2026, telah mengalokasikan Rp164,4 triliun untuk subsidi pupuk, pengembangan lumbung pangan, stabilisasi harga, serta modernisasi pertanian, dengan tujuan swasembada beras dan jagung. Pemerintah daerah bertanggung jawab mengimplementasikan program ini melalui penguatan BUMDes, gapoktan, dan mekanisme distribusi pupuk, agar manfaat mencapai wilayah paling ujung.

6. Peningkatan kualitas pendidikan, gizi, dan energi hijau.

Makan Bergizi Gratis (MBG) mendapat alokasi Rp335 triliun untuk mencukupi kebutuhan gizi 82,9 juta siswa, ibu hamil, dan balita; dikaitkan pengembangan UMKM lokal—termasuk energi hijau dan pangan desa. Pendidikan bermutu disokong dana Rp757,8 triliun, diwajibkan integrasi kurikulum lingkungan, adaptasi iklim, dan literasi energi bersih di sekolah-sekolah, sesuai arahan prioritas nasional.

7. Kemandirian desa dan ekonomi hijau.

Presiden menekankan “membangun dari desa” sebagai prioritas, mendukung ekonomi hijau, biru, dan digital di desa/kelurahan lewat program koperasi dan pemberdayaan UMKM desa. Kepala daerah diminta memfasilitasi pembentukan koperasi desa, pengelolaan lingkungan berbasis desa, serta mengawasi penggunaan dana desa dalam kerangka *smart city*.

8. *Smart City* dan infrastruktur digital lingkungan

Presiden mendukung pembangunan infrastruktur digital nasional, termasuk pusat data hijau, untuk mendorong smart city berbasis enam pilar—termasuk environment. Pemerintah daerah diinstruksikan menyusun *Smart City* lokal, mengadopsi indikator lingkungan (kualitas udara–air, kawasan hijau, pengelolaan limbah), serta mengintegrasikan *masterplan smart regency*.



2.2 Visi, Misi, dan Program Kabupaten Muara Enim

Visi Kabupaten Muara Enim

Visi merupakan pernyataan umum mengenai kondisi ideal yang diharapkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Visi juga berfungsi sebagai panduan arah pembangunan atau proyeksi kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang (kejelasan arah), yang secara spesifik menanggapi permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu-isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah. Dengan mempertimbangkan arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi aktual, permasalahan, dan tantangan Pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis, maka visi Kabupaten Muara Enim tahun 2025-2029, yaitu:



Gambar 2.1 Visi Kabupaten Muara Enim

Adapun penjelasan atas tagline tersebut adalah:

- **Muara Enim Bangkit Rakyat Sejahtera** atau **MEMBARA** adalah Seluruh Pemangku Kepentingan yang satu tekad secara Bersama mengejar ketertinggalan untuk memenuhi kebutuhan rakyat dengan memanfaatkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki Kabupaten Muara Enim.
- **Bangkit** adalah ajakan untuk seluruh komponen masyarakat yang memiliki kesamaan tekad untuk bekerja sama membangun Muara Enim mengejar ketertinggalan dari berbagai sektor.



- **Sejahtera** adalah Masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya secara berimbang jasmani dan rohani, meningkat perlindungan sosial, kualitas hidup dan lingkungannya, juga mampu memanfaatkan potensi sumber daya lokal untuk meningkatkan kemandirian daerah dalam memenuhi kebutuhan hidup lainnya, serta meningkatkan kemandirian fiskal untuk percepatan pembangunan daerah.
- **Maju** adalah terus mengalami kemajuan pembangunannya dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan inklusif, mengandalkan hilirisasi dan nilai tambah pertanian, pembangunan infrastruktur berkualitas dan merata, memiliki keunggulan dan mampu berkompetisi dengan daerah lain, ditandai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan pelayanan publik, pengembangan inovasi daerah, dan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan, serta menjunjung tinggi nilai agama dan budaya daerah.
- **Berkelanjutan** adalah berkomitmen menerapkan prinsip pembangunan ekonomi sosial berkelanjutan yang mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup guna menjaga kelestarian lingkungan.

Misi Kabupaten Muara Enim

Untuk mewujudkan Visi Bupati dan Wakil Bupati Muara Enim Tahun 2025-2029, akan dicapai melalui Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Mandiri dan Berdaya Saing;
2. Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Tangguh dan Inklusif;
3. Meningkatkan Infrastruktur dan Supratruktur Dasar yang Unggul dan Merata;
4. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Memperkuat Ketahanan Bencana dan Menjamin Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Umum;
5. Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Kredibel dan Berorientasi pada Peningkatan Pelayanan Publik.



Guna menjamin perencanaan yang berkelanjutan, penting untuk menjaga keselarasan dan konsistensi pada setiap tahap dan tingkatan perencanaan. Hubungan yang harmonis antara misi RPJPD dan misi RPJMD dapat diilustrasikan melalui tabel berikut:

Tabel 2.1
Keselarasan Misi pada RPJPD Kabupaten Muara Enim dengan Misi RPJMD
Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029

Misi RPJPD Tahun 2025-2045	Misi RPJMD Tahun 2025-2029
Misi 1 : Mewujudkan Transformasi Sosial Menuju Sumberdaya Manusia yang Sehat, Berkualitas, dan Terlindungi Hak-Hak Sosialnya	Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Mandiri dan Berdaya Saing
Misi 2 : Mewujudkan Transformasi Ekonomi	Misi 2 : Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Tangguh dan Inklusif
Misi 3 : Mewujudkan Transformasi Tata Kelola yang Baik dan Berkualitas	Misi 5 : Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Kredibel dan Berorientasi pada Peningkatan Pelayanan Publik
Misi 4 : Memantapkan Keamanan Daerah Tangguh, Demokrasi Substansial, dan Stabilitas Ekonomi Makro Daerah	Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Memperkuat Ketahanan Bencana dan Menjamin Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Umum
Misi 5 : Memantapkan Ketahanan Sosial, Budaya dan Ekologi	Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Mandiri dan Berdaya Saing
Misi 6 : Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan Melalui Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Strategis Daerah	Misi 2 : Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Tangguh dan Inklusif
Misi 7 : Mewujudkan Dukungan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan	Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Memperkuat Ketahanan Bencana dan Menjamin Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Umum
Misi 8 : Mewujudkan Kestinambungan Pembangunan untuk Mengawal Pencapaian Indonesia Emas Melalui Pemerataan Pembangunan Antar Wilayah Kecamatan dan Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan	Misi 3 : Meningkatkan Infrastruktur dan Supratraktur Dasar yang Unggul dan Merata



Dalam rangka mewujudkan visi “Muara Enim Bangkit Rakyat Sejahtera, Maju dan Berkelanjutan”, arah pembangunan daerah tahun 2026 hingga 2030 dirumuskan secara bertahap dan berkesinambungan melalui penetapan tema pembangunan tahunan. Penetapan tema ini mengacu pada prioritas setiap tahap pembangunan, dimulai dari percepatan pertumbuhan ekonomi inklusif dan peningkatan kualitas pelayanan dasar pada awal periode, dilanjutkan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemantapan pelayanan publik, pemerataan kesejahteraan serta penguatan daya saing daerah, hingga pemantapan capaian kesejahteraan dan daya saing tersebut.

Puncaknya, pada tahun 2030 ditetapkan tema pembangunan yang merepresentasikan perwujudan visi besar daerah, yaitu “Kabupaten Muara Enim Bangkit dan Sejahtera **“MEMBARA”**”. Perumusan tema pembangunan tahunan ini dimaksudkan untuk memastikan setiap kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan daerah memiliki fokus yang jelas, terukur, dan saling menguatkan antar tahun, sehingga menghasilkan dampak pembangunan yang optimal dan berkelanjutan. Berikut ini dijelaskan tema tahapan pertahun yang disandingkan dengan tahapan pembangunan tahun 2026-2030.

Tabel 2.2
Sandingan Tahapan Pembangunan dengan Tema Pembangunan
Kabupaten Muara Enim Tahun 2026-2030

Tahun	Tahapan Pembangunan	Tema Pembangunan
Tahap I 2026	Percepatan pertumbuhan ekonomi inklusif dan peningkatan kualitas pelayanan dasar	<i>Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Inklusif dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dasar</i>
Tahap II 2027	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemantapan pelayanan public	<i>Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Memantapkan Kualitas Pelayanan Publik</i>
Tahap III 2028	Pemerataan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan daya saing daerah	<i>Mewujudkan Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Daerah</i>
Tahap IV 2029	Pemantapan kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah	<i>Memantapkan Kesejahteraan Masyarakat dan Daya Saing Daerah</i>
Tahap V 2030	Perwujudan Kabupaten Muara Enim Bangkit dan Sejahtera “Membara”	<i>Mewujudkan Kabupaten Muara Enim Bangkit dan Sejahtera “Membara”</i>



Program Strategis Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Muara Enim

Dalam dokumen RPJMD Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 memuat janji politik Kepala Daerah terpilih yang dijabarkan dalam 20 program strategis **MEMBARA**, yaitu:

1. Sembako murah;
2. Berobat dan BPJS gratis;
3. Seragam dan Perlengkapan Sekolah Gratis (dengan memberdayakan penjahit lokal);
4. Bantuan Kendaraan Operasional Desa/Kelurahan;
5. Program Padat Karya di Setiap Desa Untuk Penciptaan 10.000 Lapangan Kerja Baru;
6. Bantuan Operasional dan Kendaraan Bagi Sekolah, Pondok Pesantren dan Ormas Keagamaan;
7. Pembinaan dan Bantuan Modal Gratis bagi UMKM;
8. Melanjutkan Pembangunan Jalan TOL Muara Enim-Indralaya-Palembang;
9. Jalan Jembatan Desa Mulus dan Pembangunan Jalan Tembus Baru;
10. Peningkatan Jumlah Program Bedah Rumah Gratis;
11. Bebas Pemadaman Listrik dan Terjaminnya Aliran Air Bersih Lancar;
12. PBB Maksimum Rp. 100.000 dibebaskan/gratis;
13. Bantuan Alat Berat untuk Pembukaan Lahan Baru/Peremajaan (Replanting);
14. Pembangunan Irigasi/ Pengairan Persawahan;
15. Pupuk Tersedia dan Murah;
16. Bantuan Bibit, Benih dan Alat Mesin Pertanian;
17. Pembangunan Mall dan Kawasan Industri/Pusat Pertanian/Agropolitan Untuk Menciptakan 10.000 lapangan kerja Baru;
18. Bantuan Langsung Tunai Untuk Keluarga Harapan, Anak Yatim/Piatu, Disabilitas dan Lansia;
19. Bupati Ngantor di Desa;
20. Santunan Kematian Rp 3.000.000 mudah dan sederhana.

Program strategis tersebut menjadi prioritas dalam periode 5 Tahun RPJMD Kabupaten Muara Enim yang diterjemahkan melalui strategi, arah kebijakan dan program pembangunan sehingga menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan tahunan (RKPD).



Program prioritas pembangunan daerah

Perencanaan strategis yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) harus dioperasionalkan secara konkret. Dalam penyusunan RPJMD saat ini, terdapat upaya penyelarasan yang kuat antara visi dan misi daerah, tujuan utama, serta arah kebijakan. Hal ini diwujudkan melalui visi dan misi kepala daerah, serta strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan. Program pembangunan daerah, yang merupakan agenda strategis kepala daerah selama periode RPJMD, akan menjadi prioritas utama selama lima tahun untuk mencapai target-target daerah. Implementasi program ini dilakukan melalui penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangan daerah.

Program pembangunan daerah yang akan dilaksanakan selama periode lima tahun (2025-2029) dirancang untuk mengatasi isu-isu strategis, yang meliputi:

1. Tingginya Kemiskinan dan Ketimpangan.
2. Rendahnya kualitas dan daya saing SDM.
3. Degradasi Lingkungan, Resiliensi Bencana dan Perubahan Iklim.
4. Belum Optimalnya Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik.
5. Ekonomi belum Mandiri dan Berkeadilan.
6. Kesenjangan Pembangunan dan Infrastruktur Pelayanan Dasar yang belum merata dan berkeadilan.

Program-program ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi kepala daerah, yang berfokus pada penyelesaian masalah-masalah strategis daerah. Tujuan dan sasaran strategis yang jelas dan terukur ditetapkan dengan indikator kinerja yang spesifik. Selain dalam rangka menjawab isu strategis daerah, program pembangunan daerah juga dilaksanakan untuk menjawab program prioritas RPJMD dan Kepala Daerah yang telah disampaikan pada proses politik.

2.3 Visi Muara Enim *Smart Regency*

Dengan mengkaji secara mendalam atas visi, misi, program strategis Bupati dan Wakil Bupati Muara Enim tahun yang tertuang dalam RPJMD 2025-2029, yang juga harus diselaraskan dengan kebijakan Presiden Republik Indonesia. Walaupun RPJMD Muara Enim telah terbit terlebih dahulu, maka didapatkanlah keselarasannya dengan Visi Pembangunan Muara Enim. Keselarasan yang sudah ada ini akan dipertahankan dan diakomodasi dalam masterplan Muara Enim Smart Regency. Inilah maksud pengertian



yang menyatakan bahwa *framework smart city* menggunakan pendekatan yang holistik dan terpadu, terutama dalam penggunaan teknologi digital dan informasi.

Dari visi dan misi 2025-2029 yang tertuang dalam RPJMD, belum terlihat secara tegas dan eksplisit bagaimana peran dan dukungan teknologi digital dan informasi dalam mendukung ketercapaian, secara efektif dan efisien. Hal ini tentu saja diharapkan dapat mendukung Kepala Daerah dalam merealisasikan semuanya dalam kurun waktu 5 tahun mendatang

Lebih lanjut perumusan visi Muara Enim Smart Regency juga mempertimbangkan potensi, permasalahan, identitas, dan aspirasi daerah serta tren persaingan kota atau daerah dalam kancah nasional dan internasional. Dengan demikian maka dirumuskanlah visi Muara Enim Smart Regency sebagai berikut:

“MEMBARA BERSAMA DIGITAL “

Adapun maksud dan tujuan dari tagline tersebut diatas adalah bagaimana kebermanfaatan *smart regency* yang dilanjutkan Kabupaten Muara Enim pada tahun 2026-2029, dapat mendorong ketercapaian semua hal yang telah direncanakan oleh Kepala Daerah bersama segenap masyarakat Muara Enim, tercapai secara efektif dan efisien dengan pemanfaatan teknologi digital dan informasi secara aman, terintegrasi, dan terkoordinasi. Sedangkan warna biru adalah menggambarkan bagaimana warna langit yang saat ini erat kaitannya dengan teknologi *cloud*.

Adapun untuk mencapai visi diatas, perlu dilakukan keselarasan misi pada RPJPD, RPJMD dan elemen-elemen terkait dalam *smart regency*



Tabel 2.3
Keselarasan Misi pada RPJPD Kabupaten Muara Enim dengan Misi RPJMD
Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 dan dimensi smart regency

Misi RPJPD Tahun 2025-2045	Misi RPJMD Tahun 2025-2029	Dimensi <i>Smart Regency</i>
Misi 1 : Mewujudkan Transformasi Sosial Menuju Sumberdaya Manusia yang Sehat, Berkualitas, dan Terlindungi Hak-Hak Sosialnya.	Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Mandiri dan Berdaya Saing.	<i>Smart Society</i>
Misi 2 : Mewujudkan Transformasi Ekonomi.	Misi 2 : Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Tangguh dan Inklusif.	<i>Smart Economy</i>
Misi 3 : Mewujudkan Transformasi Tata Kelola yang Baik dan Berkualitas.	Misi 5 : Mewujudkan Pemerintahan yang Profesional, Kredibel dan Berorientasi pada Peningkatan Pelayanan Publik.	<i>Smart Governance</i>
Misi 4 : Memantapkan Keamanan Daerah Tangguh, Demokrasi Substansial, dan Stabilitas Ekonomi Makro Daerah.	Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Memperkuat Ketahanan Bencana dan Menjamin Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Umum.	<i>Smart Environment-Smart Living</i>
Misi 5 : Memantapkan Ketahanan Sosial, Budaya dan Ekologi.	Misi 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Mandiri dan Berdaya Saing.	<i>Smart Society</i>
Misi 6 : Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan Melalui Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan Strategis Daerah.	Misi 2 : Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Tangguh dan Inklusif.	<i>Smart Economy</i>
Misi 7 : Mewujudkan Dukungan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan	Misi 4 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Memperkuat Ketahanan Bencana dan Menjamin Stabilitas Keamanan dan Ketertiban Umum..	<i>Smart Living-Smart Environment</i>
Misi 8 : Mewujudkan Kestinambungan Pembangunan untuk Mengawal Pencapaian Indonesia Emas Melalui Pemerataan Pembangunan Antar Wilayah Kecamatan dan Pengembangan Pusat-Pusat Pertumbuhan.	Misi 3 : Meningkatkan Infrastruktur dan Supratruktur Dasar yang Unggul dan Merata.	<i>Smart Branding-Smart Economy</i>



Tahapan selanjutnya dari masterplan ini setelah adanya Visi Muara Enim Smart Regency adalah menyiapkan alat ukur keberhasilan dari visi smart regency tersebut. Alat ukur dari sebuah visi adalah seperangkat sasaran yang didapatkan dari RPJPD dan RPJMD yang diklasifikasikan ke dalam sasaran-sasaran pokok *smart regency*.

Tabel 2.4
Keselarasan sasaran dan indikator pada RPJPD Kabupaten Muara Enim dengan Misi RPJMD Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 dan dimensi Smart Regency

Dimensi Smart Regency	Indikator	RPJPD	RPJMD
		Sasaran	
<i>Smart Governance</i> (Misi 1 dan Misi 5)	• Pelayanan publik yang transparan (<i>Public Service</i>). • Manajemen birokrasi yang efektif (<i>Effective Bureaucracy</i>). • Efisiensi kebijakan publik (<i>Publik Policy</i>).	• Terwujudnya akuntabilitas pelayanan publik yang efektif dan efisien. • Terwujudnya lingkungan yang kondusif bagi berkembangnya tata kelola pemerintahan yang baik.	• Tersedianya sarana teknologi dan informasi untuk memudahkan arus informasi dengan lebih luas dan cepat. • Meningkatnya transparansi dan keamanan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. • Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi. • Meningkatnya pelayanan publik oleh para ASN. • Meningkatnya penciptaan dan peningkatan inovasi daerah.
<i>Smart Branding</i> (Misi 8 dan Misi 3)	• Membangun dan memasarkan ekosistem pariwisata (<i>Eco-tourism Branding</i>). • Membangun platform dan memasarkan ekosistem bisnis daerah sampai tingkat desa secara merata (<i>Business Branding</i>). • Membangun dan memasarkan wajah Kabupaten (<i>Regency Appearance Branding</i>).	• Terwujudnya infrastruktur dan suprastruktur dasar yang berkualitas dan memadai secara merata untuk semua wilayah sampai tingkat pedesaan.	• Terciptanya lingkungan usaha yang produktif, efektif, dan efisien, yang dapat menarik minat para investor nasional dan internasional, agar melakukan kegiatan usaha (termasuk iklim investasi). • Tersedianya infrastruktur transportasi untuk memperlancar arus barang, jasa, manusia, dan menjadi penghubung yang efisien antara sumber bahan baku, pusat produksi dan pasar.



Dimensi Smart Regency	Indikator	RPJPD	RPJMD
		Sasaran	
Smart Economy (Misi 6 dan Misi 2)	• Membangun ekosistem pusat industri strategis local yang berdaya saing (<i>industry eco-system</i>). • Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan ekonomi (<i>Economic welfare</i>). • Membangun ekosistem transaksi keuangan secara non tunai (<i>Cashless financial transaction</i>).	• Terwujudnya perekonomian daerah yang berbasis sumberdaya lokal (pertanian, perkebunan dan pertambangan). secara berkelanjutan • Terwujudnya pengembangan industri pengolahan yang berbasis pertanian. • Terwujudnya pertumbuhan dan pemerataan pembangunan teknologi internet. • Meningkatnya literasi digital keuangan untuk semua masyarakat.	• Meningkatnya kualitas sumber daya manusia sampai tingkat pedesaan. • Meningkatnya kemampuan ekonomi kelompok miskin dan rentan dalam menghadapi dan keluar dari kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi.. • Tersedianya Infrastruktur untuk mendukung produktivitas sektor pertanian dan lumbung pangan. • Meningkatnya pemanfaatan potensi sumber daya alam non tambang bagi masyarakat. • Meningkatnya kualitas dan kuantitas koperasi. • Meningkatnya kualitas pengembangan pusat-pusat pengembangan ekonomi startegis daerah.
Smart Living (Misi 7 dan Misi 4)	• Harmonisasi tata ruang wilayah (<i>Harmony</i>) • Mewujudkan sarana dan pasarana kesehatan (<i>Health</i>) • Menjamin ketersediaan sarana transportasi (<i>Mobility</i>)	• Terwujudnya pembangunan yang sesuai dengan RTRW • Terwujudnya infrastruktur yang berkualitas dan memadai • Terwujudnya masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar (pangan, sandang, dan papan) yang layak • Terwujudnya masyarakat yang mempunyai lingkungan yang layak dan bersih.	• Meningkatnya keamanan dan ketertiban sosial kemasyarakatan • Meningkatnya kualitas hunian masyarakat berpenghasilan rendah secara berkeadilan • Meningkatnya ketahanan pangan daerah. • Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan. • Terbentuknya masyarakat yang tanggap dan tahan bencana.



Dimensi Smart Regency	Indikator	RPJPD	RPJMD
		Sasaran	
Smart Society (Misi 5 dan Misi 1)	• Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (<i>Community quality</i>) • Membangun ekosistem pembelajaran yang efisien (<i>Learning Ecosystem</i>) • Mewujudkan sistem keamanan masyarakat (<i>Security</i>)	• Mewujudkan masyarakat sehat jasmani dan rohani • Terwujudnya masyarakat yang berpendidikan baik konvensional/digital • Terwujudnya masyarakat yang sadar berpolitik dan demokratis • Terwujudnya masyarakat yang taat menjalankan syariat agama dan saling menghargai • Terwujudnya keamanan dalam masyarakat • Terwujudnya masyarakat yang semakin dapat mengaktualisasikan diri secara bebas dan bertanggung jawab.	• Menjamin kemudahan dan keamanan masyarakat dalam menjalankan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan baik secara konvensional ataupun digital.
Smart Environment (Misi 4 dan Misi 7)	• Mengembangkan program proteksi lingkungan (<i>Protection</i>) • Mengembangkan tata kelola sampah dan limbah (<i>Waste</i>) • Mengembangkan tata kelola energi yang bertanggung-jawab (<i>Energy</i>)	• Terwujudnya perekonomian daerah yang berbasis sumberdaya lokal (pertanian dan pertambangan) secara berkelanjutan • Terwujudnya masyarakat yang mempunyai lingkungan yang bersih	• Meningkatnya pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan • Meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam tanggap/mitigasi bencana • Pemanfaatan sumber ekonomi baru yang bukan berdasarkan pertambangan

Kementerian Komunikasi dan Digital mengencarkan pengembangan pembangunan *Smart City* untuk mendukung Visi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto di bidang digitalisasi layanan pemerintahan. Visi "Smart City" Presiden Prabowo berfokus pada transformasi digital melalui Asta Cita ke-4 (SDM Unggul) dan kelima (Hilirisasi), dengan implementasi konkret seperti penyediaan Wi-Fi 6 GHz untuk publik demi pemerataan akses ekonomi digital, pengembangan AI untuk layanan publik (kesehatan,



birokrasi, keamanan pangan), serta pembangunan infrastruktur digital dan talenta melalui smartboard di sekolah untuk mendukung pendidikan dan inovasi, menuju Indonesia Emas 2045 melalui digitalisasi terintegrasi yang didukung reformasi birokrasi dan perizinan.

Sehingga, terdapat beberapa hal yang harus diselaraskan dan diperbaharui dalam *Masterplan Smart Regency* Kabupaten Muara Enim 2026-2029, yang beririsan secara langsung/tidak langsung dengan kebijakan strategis Kepala Daerah Muara Enim dalam 20 program strategis **MEMBARA**, yaitu:

1. Sembako murah.

Hal ini dapat diselaraskan dengan program peningkatan kualitas pendidikan, gizi, dan ketahanan pangan serta penguatan koperasi yang ada di desa.

2. Berobat dan BPJS gratis.

Hal ini dapat diselaraskan dengan program peningkatan kualitas kesehatan dengan program smart regency yang berbasis digital.

3. Seragam dan perlengkapan sekolah gratis.

Hal ini dapat diselaraskan dengan program kemandirian desa (dengan memberdayakan penjahit lokal) dan penguatan koperasi.

4. Bantuan kendaraan operasional desa/kelurahan,

Hal ini dapat diselaraskan dengan program-program bantuan pembangunan dari pusat serta meningkatkan peran serta CSR dari BUMN ataupun perusahaan swasta yang beroperasi di lingkungan Kabupaten.

5. Program padat karya di setiap desa untuk penciptaan 10.000 lapangan kerja baru.

Hal ini dapat diselaraskan dengan program kemandirian desa, peningkatan kualitas dan kuantitas koperasi, serta pengolahan lingkungan hijau yang berkelanjutan dengan membuka berbagai macam lapangan kerja non-tambang.

6. Bantuan operasional dan kendaraan bagi sekolah, pondok pesantren dan ormas keagamaan.

Hal ini dapat diselaraskan dengan program-program bantuan pembangunan dari pusat serta meningkatkan peran serta CSR dari BUMN ataupun perusahaan swasta yang beroperasi di lingkungan Kabupaten.

7. Pembinaan dan bantuan modal gratis bagi UMKM.

Hal ini dapat diselaraskan dengan pengembangan koperasi, program-program bantuan pembangunan dari pusat serta meningkatkan peran serta CSR dari BUMN ataupun perusahaan swasta yang beroperasi di lingkungan Kabupaten. Dan peningkatan kapabilitas digital yang merata di seluruh wilayah.



8. Melanjutkan pembangunan jalan TOL Muara Enim-Indralaya-Palembang.
Hal ini dapat diselaraskan dengan program-program pembangunan strategis dari pusat.
9. Jalan jembatan desa mulus dan pembangunan jalan tembus baru.
Hal ini dapat diselaraskan dengan program kemandirian dan kebersihan wilayah sebagai modal pariwisata dan devisa, dimulai dari desa hingga kota, sebagai bagian dari upaya menumbuhkan devisa melalui pariwisata dan perekonomian lokal.
10. Peningkatan jumlah program bedah rumah gratis.
Hal ini dapat diselaraskan dengan program-program bantuan pembangunan dari pusat serta meningkatkan peran serta CSR dari BUMN ataupun perusahaan swasta yang beroperasi di lingkungan Kabupaten. Dan juga melalui hasil pengolahan sampah terpadu berbasis ekonomi sirkular.
11. Bebas pemadaman listrik dan terjaminnya aliran air bersih lancer.
Hal ini dapat diselaraskan dengan pengembangan dan pembangunan sumber-sumber listrik yang berbasis energi baru terbarukan dan ekonomi hijau, dan dapat juga dari pengolahan sampah terpadu yang dikembangkan pada tingkat desa.
12. PBB Maksimum Rp. 100.000 dibebaskan/gratis.
Hal ini dapat diselaraskan dengan kemandirian desa, ekonomi hijau, dan pengurangan/pengolahan sampah secara terpadu berbasis ekonomi sirkular.
13. Bantuan alat berat untuk pembukaan lahan baru/peremajaan (*Replanting*).
Hal ini dapat diselaraskan dengan kemandirian desa, ekonomi hijau, dan pengurangan/pengolahan sampah secara terpadu berbasis ekonomi sirkular.
14. Pembangunan irigasi/ pengairan persawahan.
Hal ini dapat diselaraskan dengan kemandirian desa, ekonomi hijau, dan pengurangan/pengolahan sampah secara terpadu berbasis ekonomi sirkular serta bantuan dari pusat/BUMN/perusahaan swasta.
15. Pupuk tersedia dan murah.
Hal ini dapat diselaraskan dengan memoerkuat daptasi krisis iklim dan daya dukung lingkungan serta peningkatan ketahanan pangan dan kemandirian desa
16. Bantuan bibit, benih dan alat mesin pertanian.
Hal ini dapat diselaraskan dengan memoerkuat adaptasi krisis iklim dan daya dukung lingkungan serta peningkatan ketahanan pangan dan kemandirian desa.
17. Pembangunan mall dan kawasan industri/pusat pertanian/agropolitan untuk menciptakan 10.000 lapangan kerja baru.



Hal ini dapat diselaraskan dengan penguatan koperasi dan kemandirian desa, ekonomi hijau, dan pengurangan/pengolahan sampah secara terpadu berbasis ekonomi sirkular serta kemitraan strategis bersama BUMN/perusahaan swasta

18. Bantuan langsung tunai untuk keluarga harapan, anak yatim/piatu, disabilitas dan lansia.
Hal ini dapat diselaraskan dengan pembangunan *smart regency*. Hal ini agar bantuan tunai tersebut berbentuk digital/*cash-less*, dan pembelanjaan melalui koperasi dan kemandirian desa.
19. Bupati Ngantor di Desa.
Hal ini dapat diselaraskan dengan pembangunan *smart regency*. Hal ini agar Bupati dapat berkantor secara efektif dan efisien melalui penggunaan teknologi digital dan informasi.
20. Santunan kematian Rp 3.000.000 mudah dan sederhana.
Hal ini dapat diselaraskan dengan pembangunan *smart regency*. Hal ini agar bantuan tunai tersebut berbentuk digital/*cash-less*, dan pembelanjaan melalui koperasi dan kemandirian desa.

2.4 Strategi pembangunan *Smart Regency*

Dalam rangka mewujudkan visi “Muara Enim Bangkit Rakyat Sejahtera, Maju dan Berkelanjutan” sehingga menghasilkan visi Muara Enim *Smart City* **MEMBARA BERSAMA DIGITAL** yang dimulai pada tahun 2026 dan puncaknya, pada akhir tahun 2029 yang dipetakan terlebih dahulu berdasarkan produk dan program beserta waktu pemenuhannya pada setiap dimensi *smart regency*.



Tabel 2.5
Peta jalan pembangunan Smart Governance

Elemen Dimensi	Produk Program Dimensi	Waktu (Tahun)
• Pelayanan publik yang transparan (<i>Public Service</i>) • Manajemen birokrasi yang efektif (<i>Effective Bureaucracy</i>) • Efisiensi kebijakan publik (<i>Publik Policy</i>).	Integrasi sistem informasi manajemen keuangan, perencanaan, monitoring dan evaluasi kinerja, serta monitoring dan evaluasi proyek dan kegiatan	1-3
	Penguatan sistem pengadaan dan pemantauan pelaksanaan proyek pemerintah yang transparan dan <i>realtime</i>	
	Pemantapan koordinasi bersama dewan TIK daerah	1-3
	Pembaharuan sistem informasi perizinan terpadu	1-5
	Sistem informasi pelayanan pajak (<i>CoreTax</i>)	1-5
	Optimalisasi layanan pelaporan gangguan sistem informasi	1-3
	Optimalisasi sistem manajemen keuangan desa	1-3
	Sistem informasi transparansi pengelolaan keuangan dan aset daerah	1-3
	Mengembangkan sistem informasi pengelolaan kearsipan	1-5
	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi atas penyerapan anggaran daerah	
	Pengembangan mall pusat layanan informasi publik	1-3
	Pengembangan sistem informasi musrenbangda dan musrenbangdes	1-3
	Pemutakhiran dan keamanan sistem informasi layanan kepedudukan dan pencatatan sipil	1-5
	Pembangunan <i>City Operation Center</i>	1-3
	Optimisasi website JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum)	1-3
	Penataan peraturan perundang-undangan	1-3
	Optimisasi administrasi tata naskah dinas	1-5
	Pembinaan kelompok informasi (KIM)	1-5
	Peningkatan jaringan dan kecepatan bandwidth jaringan internet pemerintah	1-5
	Pembangunan jaringan serat optic sampai ke pelosok daerah	1-5
	Penguatan sistem pelaporan masyarakat melalui SP4N/LAPOR	
	Pengembangan sistem informasi manajemen pendapatan daerah dan sistem informasi manajemen objek pajak (SISMIOP)	1-3



Tabel 2.6
Peta jalan pembangunan Smart Branding

Elemen Dimensi	Produk Program Dimensi	Waktu (Tahun)
• Membangun dan memasarkan ekosistem pariwisata (<i>Eco-tourism Branding</i>)	Mengembangkan <i>investment lounge center</i>	1-5
	Mengembangkan fitur-fitur <i>investment lounge digital</i>	1-5
	Menggelar festival budaya dan atau temu investor secara berkala tingkat nasional dan internasional	1-3
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas akses ke berbagai objek wisata, budaya, dan sentra usaha baru	1-5
• Membangun platform dan memasarkan ekosistem bisnis daerah sampai tingkat desa secara merata (<i>Business Branding</i>)	Meningkatkan interaksi masyarakat melalui social media	1-3
	Program promosi kawasan industri/pariwisata hijau	1-3
	Pengkajian program insentif investasi	1-3
	Pembangunan kampung wisata tematik	1-5
	Penguatan promosi produk – produk unggulan Muara Enim selain kopi (perikanan-pertanian-agrowisata)	
	Memperbaiki kuantitas dan kualitas direktori dan review objek wisata, hotel, tempat belanja di aplikasi dan website	1-5
• Membangun dan memasarkan wajah Kabupaten (<i>Regency Appearance Branding</i>)	Membuat slogan dan logo khusus pariwisata	1-3
	Pemanfaatan SEO dan <i>social media marketing</i> untuk produk dan layanan dengan kompetisi tinggi	1-3
	Sistem informasi panduan dan direktori pariwisata	1-5
	<i>Landmark Muara Enim Smart Regency</i>	1-5
	Penguatan dan pengembangan kawasan wisata kuliner	1-5
	Pengembangan sumber daya dan pemasaran ekonomi kreatif	1-3

Tabel 2.7
Peta jalan pembangunan Smart Economy

Elemen Dimensi	Produk Program Dimensi	Waktu (Tahun)
• Membangun ekosistem pusat industri strategis local yang berdaya saing (<i>industry eco-system</i>)	Percepatan pengembangan kawasan agropolitan/ agrowisata berbasis pertanian-perkebunan-perikanan	1-5
	Percepatan pengembangan kawasan minapolitan	1-5
	Percepatan pengembangan kawasan strategis cepat tumbuh Gelumbang	1-5
	Pelaksanaan kartu Muara Enim <i>Smart Regency (e-money)</i> untuk bantuan langsung tunai/pendidikan/kematian	1-5
• Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan ekonomi (<i>Economic welfare</i>)	Pengembangan sistem ketahanan pangan dan energi	1-3
	Penguatan sistem pembayaran non tunai	
	Revitalisasi pasar-pasar tradisional terutama daerah pedesaan	1-5
	Membangun ekosistem <i>E-commerce</i> sampai tingkat internasional untuk program usaha unggulan	1-3
	Pendampingan pemasaran via <i>marketplace digital</i> bersama kampus/universitas	1-3
	Penambahan dan penguatan pusat inkubasi bisnis bagi pelaku industri kreatif dan UMKM	1-5
• Membangun ekosistem transaksi keuangan secara non tunai (<i>Cashless financial transaction</i>).	Sistem informasi perizinan produk industri rumah tangga	1-5
	Penyusunan peta jalan / rencana aksi pengembangan klaster industri barang jadi	1-5
	Menjaga kualitas dan kuantitas Makan Bergizi Gratis	1-5
	Pengembangan dan pemberdayaan koperasi	1-5



Tabel 2.8
Peta jalan pembangunan Smart Living

Elemen Dimensi	Produk Program Dimensi	Waktu (Tahun)
• Harmonisasi tata ruang wilayah (<i>Harmony</i>) • Mewujudkan sarana dan pasarana kesehatan (<i>Health</i>) • Menjamin ketersediaan sarana transportasi (<i>Mobility</i>)	Pengembangan dan perluasan pembangunan taman-taman tematik, terutama ramah anak	1-5
	Penyediaan fasilitas internet dan wifi di ruang publik	1-3
	Pengembangan sistem transportasi massal Trans Muara Enim	1-5
	Sistem integrasi layanan puskesmas dan rumah sakit (atrian, rujukan, ketersediaan kamar)	1-5
	Peningkatan program sanitasi dan air bersih	1-5
	Peningkatan sistem transportasi berbasis kereta api, terutama untuk logistik/batubara	
	Pemantauan sistem dan manajemen lalu lintas terutama untuk kendaraan berat	1-3
	Pengembangan sistem informasi konsultasi kesehatan berbasis digital	1-5
	Meningkatkan kuantitas dan kualitas BPJS	
	Pengembangan pemantauan kesehatan secara <i>mobile</i> atau menggunakan motor untuk daerah yang masih sulit akses kendaraan mobil	
	Pelaksanaan program kartu Muara Enim <i>Smart Regency (health)</i>	1-3
	Pengembangan sistem <i>Push notification</i> jadwal terapi berbasis WhatsApp/Sosial Media	1-5
	SAMARA (Sistem dan Aplikasi Masyarakat Terencana) KB, peningkatan pendidikan pranikah dan usia kawin pertama, layanan pemberdayaan perempuan dan anak	1-5
	Instalasi penerangan cerdas (<i>smart lighting</i>) untuk di jalan dan kantor-kantor pemerintah	1-5
	Angkutan bus sekolah antar desa dalam kecamatan di seluruh kabupaten Muara Enim	1-5



Tabel 2.9
Peta jalan pembangunan Smart Society

Elemen Dimensi	Produk Program Dimensi	Waktu (Tahun)
• Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (<i>Community quality</i>) • Membangun ekosistem pembelajaran yang efisien (<i>Learning Ecosystem</i>) • Mewujudkan sistem keamanan masyarakat (<i>Security</i>)	Peningkatan laboratorium ilmu alam (<i>living lab science</i>) dan kemampuan IT di sekolah-sekolah	1-5
	Pendidikan politik dan demokrasi masyarakat	1-5
	Pengembangan sistem informasi gender dan anak	1-3
	Pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling bagi remaja	1-5
	Pelaksanaan Kartu Muara Enim <i>Smart Regency (education)</i>	1-5
	Pembangunan MOOC (Muara Enim <i>Open Course</i>) fisik	1-5
	Pengembangan perpustakaan digital yang diintegrasikan dengan perpustakaan nasional Indonesia	1-5
	<i>Multicultural Camp</i> untuk pemuka agama dan pelopor keharmonisan antar lapisan masyarakat	1-3
	Pembentukan dan pembinaan komunitas lokal	1-3
	Sosialisasi dan simulasi tanggap bencana untuk masyarakat	1-3
	Program pengamanan sistem informasi hoaks	1-3
	Basiswa jalur prestasi dan ekonomi khusus	1-3
	Peningkatan pendidikan warga berkebutuhan khusus	1-5
	Sistem informasi pendaftaran dan prestasi siswa	1-5
	Sistem informasi keadaan gawat darurat	1-5
	Program peningkatan literasi digital	1-3
	Implementasi konsep <i>Area Traffic Control System (ATCS)</i>	1-5
	Pemasangan kamera pengawas (IP CCTV) di instalasi penting dan daerah rawan kejahatan	1-5

Tabel 2.10
Peta jalan pembangunan Smart Environment

Elemen Dimensi	Produk Program Dimensi	Waktu (Tahun)
• Mengembangkan program proteksi lingkungan (<i>Protection</i>) • Mengembangkan tata kelola sampah dan limbah (<i>Waste</i>) • Mengembangkan tata kelola energi yang bertanggung-jawab (<i>Energy</i>)	Peningkatan kualitas laboratorium, alat dan SDM di dinas lingkungan hidup	1-3
	Pemasangan sensor pengukuran polusi air dan udara	1-5
	Peningkatan kualitas dan kuantitas BPBD	1-3
	Peningkatan kuantitas dan kualitas alat komunikasi berbasis satelit di setiap kecamatan	1-3
	Pengembangan sistem informasi curah hujan dan debit sungai	1-5
	Pengembangan database informasi geospasial	1-3
	Perbaikan tata kelola limbah dan sanitasi rumah tangga	1-3
	Pemetaan tata ruang dan wilayah berbasis 3D	1-5
	Sistem informasi pelaporan dokumen AMDAL	1-5
	Portal informasi kualitas lingkungan bersama komunitas	1-5
	Pemantauan manajemen tambang masyarakat dan ilegal	
	Peningkatan sistem pengelolaan sampah terpadu dan ekonomi sirkular pedesaan	1-5
	Pemantauan sistem dan monitoring penghijauan kembali area tambang dan pasca tambang	
	Program penggunaan energi terbarukan dan ketahanan energi	1-3



2.5 Peta jalan pembangunan Muara Enim *Smart Regency*

Peta jalan pembangunan Smart City daerah merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mewujudkan *Masterplan Smart Regency* menjadi pelaksanaan pembangunan yang terbagi dalam 2 (dua) tahapan:

- Pembangunan Jangka Pendek. Perencanaan pembangunan *Smart Regency* dalam jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan.
- Pembangunan Jangka Menengah. Perencanaan pembangunan *Smart Regency* dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Peta jalan pembangunan *smart regency* di Muara Enim adalah sebagai berikut:.



Tabel 2.11

Visi, Misi, Target Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Muara Enim Tahun 2025-2029 Selaras dengan Smart Regency

VISI/ MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						SR
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
VISI : MUARA ENIM BANGKIT RAKYAT SEJAHTERA,MAJU DAN BERKELANJUTAN												
MISI 1 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang Mandiri dan Berdaya Saing	Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang mandiri dan berdaya saing		Indeks Pembangunan Manusia	Indeks	73,10	73,67	74,23	74,8	75,36	75,93	76,49	SMART SOCIETY
		Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang mandiri dan berdaya saing	Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	8,27	8,39	8,51	8,63	8,75	8,87	8,99	
			Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,02	12,11	12,21	12,3	12,39	12,49	12,59	
			Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	74,49	74,73	74,98	75,22	75,46	75,7	75,95	
			Indeks Ketimpangan Gender (IKG)	Angka	0,550	0,548	0,546	0,544	0,542	0,540	0,538	
MISI 2 : Mewujudkan pertumbuhan ekonomi daerah yang tangguh dan inklusif	Meningkatkan daya saing dan stabilitas ekonomi daerah		Laju Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5,89	7,01	7,44	7,65	7,96	8,28	8,6	SMART ECONOMY
		Meningkatnya perekonomian masyarakat berbasis pengembangan potensi daerah	PDRB Per Kapita	(Rp Juta)	182,11	193,7 3	199,9 2	205,92	211,92	217,92	223,9 2	
	Terwujudnya pemerataan pendapatan dan kesempatan ekonomi dalam		Indeks Gini	Angka	0,309	0,307	0,304	0,301	0,298	0,295	0,292	
		Menurunnya pengangguran dan peningkatan kualitas tenaga kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	4,09	3,88	3,76	3,69	3,61	3,54	3,46	



VISI/ MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						SR
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	mendukung kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya perlindungan sosial adaptif	Persentase Penduduk Miskin	Persen	9,79	9,49	9,19	8,89	8,59	8,29	8,00	
MISI 3 : Meningkatkan infrastruktur dan supratruktur dasar yang unggul dan merata	Meningkatkan Pemerataan Pembangunan Wilayah yang didukung Infrastruktur Berkualitas		Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur	Indeks	3,36	3,6	3,71	3,83	3,95	4,07	4,19	SMART BRANDING - SMART ECONOMY
		Meningkatnya infrastruktur yang berkualitas guna mendukung konektivitas dan mobilitas masyarakat	Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap	Persen	94,72	95,35	95,98	96,61	97,23	97,86	98,48	
			Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau dan Berkelanjutan	Persen	95,44	96,44	97,44	97,72	98	98,28	98,56	
MISI 4 : Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, memperkuat ketahanan bencana dan menjamin stabilitas keamanan dan ketertiban umum	Meningkatkan kualitas dan ketahanan lingkungan hidup secara berkelanjutan		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Angka	64,35	66,75	67,00	67,25	67,5	67,76	68,01	SMART ENVIRONMENT - SMART LIVING
		Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca secara berkelanjutan	Penurunan Emisi GRK Kumulatif	Ton CO2 Ekuivalen	1.572.294	1.663 . 921	1.789. 670	1.919. 599	2.053. 707	2.191. 994	2.334. 461	
		Menurunkan risiko bencana melalui mitigasi yang efektif dan penguatan ketahanan daerah	Indeks Risiko Bencana (IRB)	Angka	147,41	145,91	144,41	142,91	141,41	139,91	138,41	
		Meningkatnya ketahanan daerah terhadap bencana	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	Angka	0,30	0,53	0,59	0,66	0,72	0,78	0,84	



VISI/ MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						SR
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Meningkatkan penyelenggaraan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat		Indeks Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Nilai	n/a	50	55	60	65	70	75	
		Meningkatnya kerukunan hidup masyarakat	Indeks Kota Toleran	Indeks	5,39	5,41	5,42	5,44	5,46	5,48	5,5	
MISI 5 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, kredibel dan berorientasi pada peningkatan pelayanan publik	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang profesional, kredibel dan berorientasi pada peningkatan pelayanan publik		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	80,71	81	82	83	84	85	86	SMART GOVERNANCE
		Meningkatnya Akuntabilitas dan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	76,51	77,01	77,51	78,01	78,51	79,01	80,50	
		Meningkatnya kapasitas inovasi daerah dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Inovasi Daerah	Angka	64,31	65,01	65,25	65,5	65,75	66,06	66,1	
		Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, mudah, transparan, profesional dan inovatif	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4,56	4,61	4,66	4,71	4,76	4,81	4,86	



2.6 Rencana aksi pembangunan Muara Enim *Smart Regency*

Rencana aksi dapat membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim dalam menentukan langkah-langkah penting menuju *Smart Regency*, mulai dari perencanaan sampai ke aksi. Rencana aksi tersebut dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu:

1. Pengembangan kebijakan dan kelembagaan *Smart Regency*,
2. Pembangunan dan pembangunan infrastruktur utama *Smart Regency*,
3. Pemantauan aplikasi dan perangkat lunak pendukung *Smart Regency*,
4. Rencana Penguatan Literasi *Smart Regency*.
5. Program dan kegiatan OPD pelaksana *Smart Regency*.

Rencana aksi *Smart Regency* Kabupaten Muara Enim dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Pengembangan kebijakan hukum dan kelembagaan *Smart Regency*

Pengembangan kebijakan Kabupaten Muara Enim diwujudkan dalam 4 perspektif yang terdiri dari perspektif masyarakat atau layanan, perspektif proses internal, perspektif kelembagaan, dan perspektif keuangan. Dan pengembangan kebijakan ini diarahkan pada optimalisasi, fungsi koordinasi dan penguatan kelembagaan serta peningkatan kualitas dan kinerja sumber daya aparatur Pemerintah Daerah sebagai abdi negara dan abdi masyarakat, untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien secara berkualitas, transparan, dan akuntabel.

- Penyusunan program perencanaan pembangunan *Smart Regency*
- Penataan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan *Smart Regency*
- Penyusunan perencanaan tata ruang untuk mendukung penataan wajah Kabupaten
- Monitoring dan evaluasi pada kegiatan pembangunan *Smart Regency*
- Peningkatan implementasi standar layanan pemerintah kepada publik
- Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan yang mendukung *Smart Regency*
- Peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah dalam dan luar negeri dalam mewujudkan *Smart Regency*
- Pengembangan kompetensi ASN yang handal untuk mensukseskan *Smart Regency*



2. Pengembangan dan pembangunan infrastruktur utama Smart Regency

- Pengelolaan dan pembangunan jalan dan jembatan yang memberikan kenyamanan mobilitas masyarakat
- Pengelolaan dan peningkatan kualitas tata kota
- Pembangunan sekolah-sekolah berkualitas dari tingkat dasar sampai pendidikan tinggi (minimal sekolah vokasi)
- Pengelolaan dan peningkatan ruang terbuka hijau dan ramah anak
- Pengembangan kawasan permukiman yang layak huni bagi masyarakat
- Peningkatan sistem manajemen transportasi yang memberikan kenyamanan transportasi bagi masyarakat dan ramah lingkungan
- Penyediaan Sarana Konservasi Energi dan Pemanfaatan energi alternatif
- Pengembangan infrastruktur TIK yang mencakup bandwidth, fiber optic, server, *CCTV, storage, dan switch* untuk mempercepat akses dan meningkatkan keamanan dalam pelayanan publik
- Pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan cagar budaya
- Pengembangan kuantitas dan kualitas destinasi wisata sampai tingkat pedesaan
- Pengaplikasian teknologi tepat guna dalam budidaya tanaman pangan & hortikultura, dan peternakan dan perikanan
- Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas gedung pemuda dan olahraga
- Penyediaan dan perawatan sarana perpustakaan daerah dan taman bacaan masyarakat
- Pengelolaan sarana dan prasarana kesehatan untuk memberikan layanan kesehatan optimal kepada masyarakat
- Pengembangan fasilitas untuk kepentingan umum
- Pembangunan tempat pengolahan sampah terpadu
- Pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung energi terbarukan



3. Pemantauan aplikasi dan perangkat lunak pendukung Smart Regency

Keberadaan aplikasi dan perangkat lunak adalah tulang punggung pembangunan kabupaten cerdas yang akan mengubah kabupaten menjadi ekosistem digital yang efisien melalui integrasi teknologi seperti IoT, AI, dan *Big Data*. Yang pada akhirnya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup warga.

Akan tetapi, Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim harus selektif secara aman dan terukur dalam menggunakan jumlah aplikasi dan perangkat lunak, yang dikelola dan diawasi oleh Diskominfo. Adapun pemantauan tersebut antara lain:

- Aplikasi dasar/utama dalam setiap OPD, sebagai platform dasar aplikasi yang ada di masing-masing Dinas atau SKPD agar tidak saling tumpang tindih.

Tabel 2.12
Aplikasi Dasar/Utama dan Perangkat Lunak Pendukung di Lingkungan OPD
Kabupaten Muara Enim

No	Nama Aplikasi	SKPD	Status
1	e-presensi	BKPSDM	Aktif
2	e-kinerja	BKPSDM	Aktif
3	e-Layanan	BKPSDM	Aktif
4	Sistem Informasi Manajemen Pegawai	BKPSDM	Aktif
5	Sistem Informasi Ujian Online (sijon)	Diskominfo SP	Aktif
6	Jaringan Data Informasi Hukum (JDIH)	Bagian Hukum	Aktif
7	e-Pajak Bumi Bangunan	Bapenda	Aktif
8	e-Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	Bapenda	Aktif
9	e-9Pajak Daerah	Bapenda	Aktif
10	e-Loker	Disnakertrans	Aktif
11	e-PPID	Diskominfo SP	Aktif
12	sialap-dpmptsp	DPM-PTSP	Aktif
13	sipintupintar-dpmptsp	DPM-PTSP	Aktif
14	sijaru-dpmptsp	DPM-PTSP	Aktif
15	sifokus-dpmptsp	DPM-PTSP	Aktif
16	silepek-dpmptsp	DPM-PTSP	Aktif
17	SKM DPMPTSP	DPM-PTSP	Aktif
18	Siantri DPMPTSP	DPM-PTSP	Aktif
19	Tanda Tangan Elektronik	Diskominfo SP	Aktif
20	Investment	DPM-PTSP	Aktif
21	DPPKB	DPPKB	Aktif
22	SIMKOP UKM	DINKOP UKMK	Aktif
23	OJS	Balitbangda	Aktif
24	JISS	Balitbangda	Aktif
25	Tere (Desa Tegal Rejo)	Desa Tegal Rejo	Aktif
26	Inlislite (Perpustakaan)	Disperpus	Aktif
27	SAKIP	Bappeda	Aktif



No	Nama Aplikasi	SKPD	Status
28	SISTER	Diskominfo SP	Aktif
29	Satu Data	Diskominfo SP	Aktif
30	DB Dikbud	Disdikbud	Aktif
31	e-Report PBJ	Bagian ULP	Aktif
32	Sistem Pengelolaan Manajemen dan Pemetaan Aset Daerah (SPMPAD)	BPKAD	Aktif
33	Posting Cinta	DKP	Aktif
34	SI Monev	Diskominfo SP	Aktif
35	Agenda	Bagian Prokopim	Aktif
36	KMS Inovasi	Balitbangda	Aktif
37	Sinome	Balitbangda	Aktif
38	Aruna AI	Diskominfo SP	Aktif
39	Content Management System Muara Enim (CMS Mekab)	Diskominfo SP	Aktif
40	Bantuan Asuransi Kematian Rakyat (Asmara Membara)	Dinsos	Aktif

4. Rencana penguatan literasi Smart Regency

Penguatan literasi *Smart City* adalah fondasi krusial untuk mewujudkan kota cerdas yang benar-benar melayani warganya, dengan membekali masyarakat kemampuan memahami, menggunakan, dan berpartisipasi aktif dalam ekosistem digital kota, mulai dari literasi digital dasar hingga literasi data, agar teknologi seperti IoT dan AI dapat dioptimalkan untuk layanan publik yang efisien, peningkatan kualitas hidup, dan pengambilan keputusan cerdas, bukan hanya sebatas infrastruktur teknologi semata, melaking menciptakan kota yang inklusif dan berkelanjutan, seperti:

- Publikasi penyelenggaraan pembangunan daerah melalui multimedia
- Sarana edukasi penunjang wisata daerah
- Pembinaan pemanfaatan para komunitas dan masyarakat
- Pengembangan budaya baca dan pengembangan perpustakaan
- Penyelenggaraan pembelajaran sistem informasi penyelenggaraan pemerintahan dan publik
- Fasilitasi pelatihan seni budaya lokal dan seni musik
- Pengembangan wawasan dan karakter kebangsaan dalam konteks budaya lokal
- Pelatihan pencegahan dan pengurangan risiko bencana serta bahaya kebakaran
- Pengembangan keterampilan dan kewirausahaan pemuda
- Pelatihan usaha olahan pangan, produk oleh-oleh, kuliner, desain dan fashion
- Pembinaan dan pelatihan keterampilan kerja



- Fasilitasi dan pendampingan inkubasi usaha mandiri
- Penyelenggaraan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan dan kebencanaan

5. Program dan kegiatan OPD pelaksana Smart Regency

Dalam implementasi pembangunan *smart regency*, sangat penting untuk ditunjukkan secara nyata melalui program dan kegiatan para OPD yang terkait dengan masing-masing dimensi. Berikut ini ditampilkan program dan kegiatan yang sudah disinkronkan yang berbasiskan RPJMD dan arahan internal oleh masing-masing OPD.



2.7 Program dan kegiatan OPD pelaksana Smart Regency

2.7.1 Smart Governance

Tabel 2.13 Program dan Kegiatan Smart Governance

No	Kelompok Produk & Program	Pelaksana	Tujuan Utama	Status & Kendala	Anggaran
1	Perencanaan & Tata Kelola: Integrasi SIM, Dewan Smart City, Arsitektur SPBE.	Bappeda, DiskominfoSP	Sinkronisasi data dan arah kebijakan SPBE terpadu.	Berjalan. Masalah: Integrasi sistem & kesiapan SDM.	APBD
2	Layanan Perizinan: OSS, MPP Digital, Website Perizinan.	DPMPTSP	Mempermudah proses izin berbasis web & ponsel.	Berjalan. Kendala: Bandwidth internet di MPP.	APBD/N
3	Manajemen ASN: Si Ekin (Kinerja) & E-Presensi (Absensi).	BKPSDM	Meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai.	Berjalan. Masalah: Gangguan server & habituasi.	APBD
4	Pajak & Keuangan: SISMIOP, 9 Pajak, SilperliME, E-BPHTB, e-BMD.	Bapenda, BPKAD	Optimalisasi PAD, transparansi SP2D, dan aset daerah.	Berjalan. Kendala: Beban server & integrasi SIPD.	APBD
5	Pemerintahan Desa: Siskeudes, Sipades, Simpapdes.	Dinas PMD	Tata kelola keuangan & seleksi perangkat desa akuntabel.	Berjalan. Masalah: Jaringan server ke desa.	APBD
6	Hukum & Organisasi: JDIH, Naskah Dinas, SKM Online, Prosbis, Whistle Blower.	Bag. Hukum, Organisasi, Insp.	Tertib administrasi, kepastian hukum, dan cegah KKN.	Berjalan/Akan. Masalah: Konsistensi penggunaan.	APBD
7	Arsip & Literasi: Srikandi, Tibame, Musrenbangda.	Perpus, Bappeda	Digitalisasi arsip dan jaring aspirasi desa.	Berjalan. Kendala: Kurangnya unit baca & disiplin input.	APBD
8	Kependudukan: Adminduk Online & 8 Inovasi Layanan (Pelanduk, dll).	Disdukcapil	Layanan KTP/Akta cepat dan gratis bagi warga.	Berjalan efektif melalui sistem jemput bola.	APBD
9	Infrastruktur & Siber: Command Center, FO, Bandwidth, SISTER, CSIRT.	DiskominfoSP	Konektivitas 256 desa dan keamanan data siber.	Berjalan. Kendala: Kerusakan hardware & celah siber.	APBD



2.7.2 Smart Branding

Tabel 2.14 Program dan Kegiatan Smart Branding

No	Produk & Detail Program	Pelaksana	Tujuan & Sasaran	Status & Kendala	Anggaran & Mitra
1	Integrasi SIM: Penyusunan SIM Perencanaan Pembangunan (Simrenbangda-SIMDA-Simdalbangda)3.	Bappeda 4	Integrasi data keuangan dan evaluasi kinerja SKPD5.	Beralih ke SIPD & e-SAKIP. Sedang pengembangan sistem6.	Rp149.297.700 (APBD). Mitra: CV Diginet Media7.
2	Dewan TIK: Pembentukan Dewan Smart City & Tim Koordinasi SPBE8.	DiskominfoSP 9	Wadah koordinasi antar-sektor pembangunan daerah10.	Sudah berjalan berdasarkan SK Bupati sejak 202111.	APBD12.
3	SIM Perizinan: Website, PIR, LKPM, OSS, & MPP Digital13.	DPMPTSP 14	Efisiensi waktu dan transparansi izin investasi15.	Telah berjalan. Kendala: Bandwidth internet kurang stabil16.	±Rp104 Juta (APBD/N). Mitra: Berbagai Instansi17.
4	Si Ekin: Evaluasi Kinerja Pegawai berbasis web & ponsel18.	BKPSDM 19	Disiplin ASN & target indikator kinerja20.	Sudah berjalan. Kendala: Adaptasi pengisian triwulan21.	APBD 2025. Mitra: PT Diginet Media22.
5	E-Presensi: Absensi Online harian berbasis ponsel23.	BKPSDM 24	Monitoring kehadiran dan disiplin harian ASN25.	Sudah berjalan. Kendala: Gangguan server Kominfo26.	PT Diginet Media27.
6	SISMIOP: Pengelolaan Pajak Daerah (PBB-P2) berbasis Web28.	Bapenda 29	Akurasi data & optimalisasi PAD sektor pajak30.	Telah berjalan. Kendala: Jaringan dan beban server31.	Rp95.000.000 (APBD). Mitra: Bank Sumsel Babel, BRI, Pos32.



2.7.3 Smart Economy

Tabel 2.15 Program dan Kegiatan Smart Economy

No	Kelompok Produk & Program	Pelaksana	Tujuan Utama	Status & Kendala	Anggaran
1	Tata Kelola & Perencanaan: Integrasi SIM, Dewan TIK, & Peta Rencana SPBE.	Bappeda, KominfoSP	Sinkronisasi data & kebijakan SPBE.	Berjalan; kendala integrasi SIPD.	APBD
2	Layanan Perizinan: Sistem Informasi Perizinan Terpadu.	DPMPTSP	Efisiensi & penyederhanaan izin.	Berjalan; kendala bandwidth internet.	APBD/N
3	Manajemen ASN: Si Ekin & E-Presensi.	BKPSDM	Disiplin & kinerja pegawai.	Berjalan; kendala gangguan server.	APBD
4	Keuangan & Pajak: SISMIOP, SilPerLiME, e-BMD, 9 Pajak, & E-BPHTB.	Bapenda, BPKAD	Akurasi data & optimalisasi PAD.	Berjalan; beban server tinggi.	APBD
5	Pemerintahan Desa: Keuangan Desa, Jaringan Desa, & SIMPAPDES.	Dinas PMD, Kominfo	Akuntabilitas & konektivitas desa.	Berjalan; gangguan jaringan desa.	APBD
6	Hukum & Administrasi: Whistle Blower, Arsip, JDIH, Tata Naskah, SKM, & Prosbis.	Bag. Hukum, Org, Insp	Tertib administrasi & cegah KKN.	Berjalan; kendala disiplin input.	APBD
7	Layanan Publik: TIBAME, Musrenbangda, & Adminduk Online.	Perpus, Bappeda, Capil	Literasi & layanan kependudukan cepat.	Berjalan efektif; sistem jemput bola.	APBD
8	Infrastruktur & Keamanan: Command Center, Bandwidth, SISTER, Tenaga IT, & CSIRT.	Kominfo	Konektivitas & keamanan siber.	Berjalan; audit keamanan BSSN.	APBD



2.7.4 Smart Society

Tabel 2.16 Program dan Kegiatan Smart Society

No	Kelompok Produk & Program	Pelaksana	Tujuan Utama	Status & Kendala	Anggaran
1	Pendidikan & Literasi: Beasiswa Prestasi, Pendaftaran Siswa Online, & Literasi Digital.	Dinas Pendidikan, DiskominfoSP	Meningkatkan kualitas SDM melalui sektor pendidikan.	Sedang berjalan. Kendala: -	-
2	Kesehatan & Gender: Sistem Informasi Gender (SIGA) & SINDERELA (Remaja).	Dinas PPPA, Dinas PPKB	Memberikan layanan perlindungan perempuan dan anak.	Sedang berjalan. Kendala: -	Rp175.862.500
3	Keamanan & Ketertiban: Pendidikan Politik, Multicultural Camp, Sosialisasi Bencana, & IP CCTV.	Kesbangpol, BPBD, Perhubungan, Kominfo	Menciptakan kondisi daerah yang aman, tenteram, dan rukun.	Berjalan tahunan. Kendala: Belum ada konsultan pelaksana.	±Rp21 Juta
4	Perlindungan Sosial: Santunan Kematian, PKH Membara, & Bantuan Korban Bencana.	Dinas Sosial	Meringankan beban finansial warga miskin dan korban bencana.	Akan berjalan. Kendala: Validasi data BNBA masyarakat miskin.	±Rp11,6 Miliar
5	Ketenagakerjaan: Pasar Kerja Digital & Integrasi Data Naker.	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	Menyediakan informasi pasar kerja real-time.	Sedang berjalan. Kendala: -	-
6	Informasi & Layanan Digital: Perpus Digital, ME-IDIS (Bencana), KIM, & Cerita Anak (CERIA).	Perpus, Dispora, BPBD, DiskominfoSP	Mempermudah layanan publik dan akses informasi berbasis TIK.	Telah berjalan. Kendala: Keterbatasan anggaran.	±Rp490 Juta



2.7.5 Smart Living

Tabel 2.17 Program dan Kegiatan Smart Living

No	Kelompok Produk & Program	Pelaksana	Tujuan Utama	Status & Kendala	Anggaran
1	Fasilitas Umum & Ruang Terbuka: Pembangunan Taman Tematik & Rehabilitasi Fasilitas Publik.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim)	Meningkatkan interaksi sosial dan mutu kehidupan warga melalui PSU yang memadai.	Sedang berjalan. Kendala: Rehabilitasi fasilitas penunjang taman masih berlangsung.	APBD
2	Kesehatan & Sanitasi: Puskesmas Ramah Anak, Penanganan Stunting, & Pengelolaan Air Limbah Domestik.	Dinas Kesehatan, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Meningkatkan akses layanan kesehatan berkualitas dan lingkungan yang sehat.	Telah berjalan. Kendala: Rendahnya kesadaran masyarakat akan sanitasi dan stunting.	APBD
3	Pemukiman Layak Huni: Bedah Rumah (BSPS) & Penataan Kawasan Kumuh.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Mewujudkan hunian yang layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah.	Sedang berjalan. Kendala: Keterbatasan usulan dan validasi data calon penerima.	APBD
4	Ketahanan Pangan: Kawasan Pangan Mandiri & Distribusi Pangan Murah.	Dinas Ketahanan Pangan	Menjamin ketersediaan dan keterjangkauan pangan bagi masyarakat.	Berjalan rutin. Kendala: Fluktuasi harga pasar dan tantangan distribusi.	APBD
5	Transportasi & Keamanan: Layanan Bus Sekolah (Antar-Jemput Siswa) & Penerapan ATCS/CCTV.	Dinas Perhubungan, Diskominfo	Meningkatkan keselamatan dan efisiensi mobilitas warga serta siswa.	Sedang berjalan. Kendala: Belum semua kecamatan terakomodasi unit bus.	±Rp602 Juta/unit
6	Mitigasi Bencana: Sistem Peringatan Dini (EWS) Terintegrasi Berbasis TIK.	BPBD, Diskominfo	Melindungi warga secara real-time melalui deteksi dan pemantauan otomatis.	Tahap penyusunan dokumen DED (APBD-P 2025). Kendala: Estimasi anggaran besar.	APBD-P 2025



2.7.6 Smart Environment

Tabel 2.18 Program dan Kegiatan Smart Environment

No	Kelompok Produk & Program	Pelaksana	Tujuan Utama	Status & Kendala	Anggaran
1	Monitoring Polusi & Laboratorium: Peningkatan Kualitas Lab (Alat & SDM) serta Pemasangan Sensor Polusi Air/Udara.	Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatkan kualitas pengawasan lingkungan melalui pemantauan real-time.	Telah berjalan. Kendala: -	±Rp799 Juta
2	Geospasial & Tata Ruang: Database Informasi Geospasial & Pemetaan Wilayah Berbasis 3D.	Bappeda, Dinas PUPR, Balitbangda	Sinkronisasi data lokasi dan pemetaan daerah dalam satu sistem.	Sedang proses instalasi ulang geoportal. Kendala: Akses aplikasi.	APBD
3	Pengelolaan Limbah & Sampah: Perbaikan Tata Kelola Limbah & Sanitasi Rumah Tangga.	Dinas Lingkungan Hidup	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sirkular.	Telah berjalan. Kendala: -	Rp129.734.568
4	Pengawasan & Perizinan: Sistem Inventarisasi Database Persetujuan Lingkungan.	Dinas Lingkungan Hidup	Mempercepat pengawasan perusahaan yang memiliki izin lingkungan.	Sedang berjalan. Kendala: -	Rp99.800.000
5	Energi Terbarukan: Program Pemanfaatan Energi Terbarukan (PLTP & PLTS).	Perindag ESDM, PT. BA, PLN, Pertamina	Diversifikasi energi untuk kelestarian lingkungan dan efisiensi.	Telah berjalan (BUMN). Kendala: Biaya pembangunan tinggi.	BUMN / APBD



2.8 Quick Wins Muara Enim Smart Regency

Konsep *Smart Regency* (Kabupaten Cerdas) bertujuan menggunakan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas layanan publik, efisiensi pemerintahan, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan. Proses transformasi menuju *Smart Regency* adalah jangka panjang dan kompleks. Di sinilah quick wins memainkan peran kritis, karena Quick Wins adalah hasil atau pencapaian yang dapat diraih dengan cepat, mudah, dan biaya rendah, namun memberikan dampak positif yang nyata dan langsung terasa bagi masyarakat atau stakeholders. Dalam konteks pembangunan, *quick wins* adalah langkah-langkah taktis yang menunjukkan komitmen dan kemampuan pemerintah dalam waktu singkat.

Tabel 2.19
Quick Wins Muara Enim Smart Regency

Aspek Smart Regency	Program Quick Win	Target dan Manfaat	Timeline
Smart Governance	Platform Partisipasi Publik "Muara Enim Sapa": Aplikasi/web untuk aspirasi, pengaduan, dan survei kebijakan.	Meningkatkan transparansi dan partisipasi warga. Membangun data untuk perbaikan layanan.	Tahun 2026-2027
	Pelatihan Kapabilitas Manajerial Dinamis: Fokus pada kepemimpinan adaptif, inovasi, dan manajemen proyek digital bagi ASN.	Sumber Daya Manusia pemerintah siap mengadopsi teknologi. Mendorong inovasi dari dalam.	Tahun 2026
Smart Branding	Kampanye Digital "Enim Keren": Sorot keunikan alam (Geopark), budaya, & produk UMKM melalui konten visual di media sosial.	Meningkatkan kesadaran dan citra. Menarik minat wisatawan dan investor.	Tahun 2026-2027
	Pengembangan Logo & Tagline Daerah: Menciptakan identitas visual yang modern dan mudah diingat.	Memperkuat identitas dan kebanggaan daerah.	Tahun 2026
Smart Economy	Pusat Digitalisasi UMKM: Bimbingan online, pemasaran digital, dan akses pembiayaan untuk produk unggulan (kopi, kerajinan).	Meningkatkan pendapatan UMKM dan perluasan pasar.	Tahun 2027-2028



Aspek Smart Regency	Program Quick Win	Target dan Manfaat	Timeline
	Paket Insentif Investasi Sektor Hijau: Fokus pada ekowisata, energi terbarukan, dan pertanian berkelanjutan.	Menarik investasi yang selaras dengan pelestarian lingkungan.	Tahun 2027-2028
Smart Society	Wi-Fi Publik & Pelatihan Literasi Digital: Sediakan akses internet gratis di ruang publik & adakan pelatihan dasar.	Mengurangi kesenjangan digital dan meningkatkan kapasitas masyarakat.	Tahun 2026-2027
	Komunitas Inovator Daerah: Wadah bagi pemuda, akademisi, dan pelaku bisnis untuk berkolaborasi menyelesaikan masalah daerah.	Memberdayakan potensi lokal dan menciptakan solusi inovatif.	Tahun 2027-2028
Smart Living	Sistem Informasi Kesehatan Terpadu: Layanan janji temu dokter online & informasi fasilitas kesehatan.	Meningkatkan akses dan efisiensi layanan kesehatan dasar.	Tahun 2027-2028
	Aplikasi Transportasi Lokal: Integrasi informasi angkutan umum & pemantauan kondisi jalan.	Memudahkan mobilitas warga dan meningkatkan keselamatan.	Tahun 2028
Smart Environment	Sistem Pemantauan Kualitas Air & Udara: Pasang sensor di titik strategis, data diakses publik via papan digital/website.	Transparansi kondisi lingkungan dan dasar kebijakan.	Tahun 2027-2028
	Program "Bank Sampah Digital": Aplikasi untuk mencatat setor sampah yang dapat ditukar poin atau insentif.	Mendorong partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah.	Tahun 2027



BAB 3 PENUTUP

Smart Regency bukan hanya digitalisasi layanan, tetapi transformasi menyeluruh yang mengintegrasikan teknologi, proses, dan budaya kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pembangunan bertahap fondasi, akselerasi, hingga inovasi kabupaten membangun sistem yang terhubung, efisien, dan responsif. Teknologi menjadi pendukung tata kelola, ekonomi, dan kualitas hidup, sementara masyarakat dan pemerintah berkolaborasi dalam menciptakan pemerintahan yang terbuka, inklusif, dan berkelanjutan.

Adanya keberadaan *Masterplan Muara Enim Smart Regency* merupakan dokumen pendukung atas implementasi dokumen perencanaan pembangunan daerah yang ada (RPJMD). Sebagai sebuah dokumen yang memiliki jangka waktu multi tahun, dengan mengacu kepada arah pembangunan yang ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Muara Enim 2005-2025, serta memperhatikan arah dan kebijakan strategis Kepala Daerah serta sasaran pembangunan strategis yang dijabarkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD 2025-2029).

Oleh karena itu, *Masterplan Muara Enim Smart Regency* merupakan sebuah dokumen hidup (*living document*) yang akan berkembang seiring perkembangan kebijakan dan prioritas pembangunan di Muara Enim, serta perkembangan teknologi dan dunia. Dokumen ini dapat juga menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan, baik di tingkat tertinggi di Muara Enim yaitu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, juga di jajaran Eksekutif dan Legislatif Pemerintah Daerah Kab. Muara Enim dalam melaksanakan proses pembangunan daerah dengan pendekatan *smart regency* yang telah dikontekstualisasikan dengan kondisi geo-strategis serta budaya dan tradisi yang luhur yang dimiliki oleh masyarakat Muara Enim.

Dalam Buku III ini, tercantum rangkuman inti yang sudah dijabarkan secara detil dan lengkap pada Buku I dan Buku II. Diharapkan, para pembuat kebijakan dapat langsung memahami dan mengambil keputusan yang berbasiskan data terbaru, sehingga hasil keputusan strategisnya dapat dilaksanakan secara sistematis dan terukur, dalam mendukung ketercapaian tujuan dan indikator yang seharusnya ada.

